

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD N SAMPANGAN 02 SEMARANG



Disusun oleh :

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Nurul Azizah | 1401409064 |
| 2. Rahmawati Suwarman Putri | 1401409010 |
| 3. Nurhidayah Isnaini | 1401409082 |
| 4. Inggit Asih Pawestri | 1401409142 |
| 5. Aris Prihatin | 1401409257 |
| 6. Widya Ayu Epriliani | 1401409259 |
| 7. Muhandas Alim | 6102409025 |
| 8. Nugroho Adi Saputro | 6102409052 |
| 9. Yogie Prasetya | 6102409078 |
| 10. Amarah | 6102409094 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan laporan PPL 1 ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya. Laporan ini telah disusun berdasarkan program kegiatan yang terdapat pada Pedoman PPL Unnes. Selain itu, laporan ini sudah termuat data fisik dan non fisik SD N Sampangan 02 Kota Semarang.

Laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Rumini, S.Pd.,M.Pd. Sebagai Koordinator Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyusunan laporan ini.
2. Ibu Sri Mudjiastuti, S.Pd. Sebagai Kepala SD N Sampangan 02 yang telah mendukung penyusunan laporan ini.
3. Ibu Ida Zunaida, S.Pd. Sebagai Koordinator Guru Pamong yang telah membimbing dalam penyusunan laporan ini.
4. Guru pamong serta semua guru SDN Sampangan 02 yang telah membantu terlaksananya penyusunan laporan ini.
5. Seluruh pihak yang telah membantu kami dalam menyusun laporan ini.

Semoga laporan PPL 1 ini berguna bagi mahasiswa, Sekolah serta pihak-pihak lain yang terkait dalam pengambilan data SD N Sampangan 02 Kota Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

PENGESAHAN

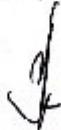
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Juniat*

Tanggal : *10 Agustus 2012*

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Rumini, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19700223 199512 2 001



Kepala Sekolah

Sri Mulyastuti, S.Pd.

NIP. 19540109 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	4
C. Fasilitas Sekolah	5
D. Penggunaan Sekolah	8
E. Keadaan Guru dan Siswa	9
F. Interaksi Sosial	9
G. Pelaksanaan Tata tertib oleh Warga Sekolah	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	16
Lampiran.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Profil SD N Sampangan 02.....	49
Visi Misi SD N Sampangan 02.....	51
Dokumen foto	52
Jadwal mata pelajaran.....	55
Struktur Organisasi Pembagian Tugas.....	68
Data guru sebarannya dalam mata pelajaran.....	69
Data siswa tahun pelajaran 2012/2013.....	71
Tata tertib murid SD Negeri Sampangan 02.....	72
Pemberian hadiah bagi siswa SD Negeri Sampangan 02.....	73
Pemberian sanksi bagi siswa SD Negeri Sampangan 02.....	74
Kalender Pendidikan SD Negeri Sampangan 02.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dalam program PGPJSD dan PGSD merupakan salah satu upaya atau program yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memantapkan potensinya sebagai calon guru sekolah dasar yang professional, hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam dan luar kelas saat menempatkan diri sebagai seorang guru.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai arti yang sangat penting bagi mahasiswa PGPJSD dan PGSD, yang merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat di andalkan. Dalam PPL mahasiswa akan di hadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti : kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Sebagai wujud pengalaman lapangan, maka mahasiswa PGPJSD dan PGSD harus mengenal, memaknai dan menghayati serta mengalami untuk beberapa lama keadaan lapangan di Sekolah Dasar.

Keadaan-keadaan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya telah terlatih mengajar secara terbimbing, mengelola administrasi sekolah serta administrasi kelas. Hal tersebut diatas, merupakan suatu upaya akademik kegiatan perkuliahan agar lulusan PGPJSD dan PGSD nanti siap bekerja atau siap pakai setelah menerima Surat Ijin Mengajar (SIM) dan sebagai upaya syarat berakhirnya suatu tugas atau kegiatan, harus dilaporkan ke akademik dalam wujud laporan.

B. Pengertian

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan observasi dalam PPL 1 ini adalah mengamati penyelenggaraan pendidikan dan manajemen yang dilaksanakan di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan ini berguna sebagai acuan bagi

mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL 2 maupun kelak ketika mahasiswa telah memasuki dunia kerja.

Pengamatan yang dilakukan mahasiswa meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa. Interaksi social, pelaksanaan tata tertib bagi semua unsur sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi , serta refleksi diri yang dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa praktikan.

C. Tujuan Observasi

Adapun tujuan observasi bagi mahasiswa adalah :

1. Memberikan pengalaman langsung pada proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar.
2. Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk melaksanakan PPL 2
3. Sebagai bekal mahasiswa di masa mendatang
4. Mampu mengambil sikap yang baik terhadap masalah-masalah yang timbul dalam dunia pendidikan

D. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan bagi seorang calon guru sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan pengetahuan pengajaran tugas-tugas guru lainnya.
2. Untuk mempraktikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah ke dalam kegiatan nyata.
3. Untuk memperdalam interaksi sosial dalam lingkungan sekolah.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

SD Negeri Sampangan 02 terletak di Jalan Menoreh Tengah X/9 berdiri sejak tahun 1973. Adapun keadaan fisik SD Negeri Sampangan 02 sangatlah baik, memiliki lapangan yang luas sehingga menunjang proses pembelajaran. SD Negeri Sampangan 02 sedang berkembang menuju pada sekolah yang berkualitas. Adapun kelas yang terdapat di SD Negeri Sampangan 02 adalah kelas paralel, jadi terdapat 12 kelas yang aktif, 6 kelas A dan 6 kelas B.

A. KEADAAN FISIK

Keadaan fisik sekolah / tempat latihan di SD N Sampangan 02 yang telah diobservasi ketika Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Gedung Sekolah : 2 Unit
2. Ruang Kantor KS : 1 Ruang
3. Ruang Kantor Guru : 1 Ruang
4. Ruang Perpus : 1 Ruang
5. Ruang UKS : 1 Ruang
6. Ruang Laboratorium : 1 Ruang
7. Ruang Tamu : Ada
8. Tempat Upacara : Ada
9. Meja/Kursi Murid : 360/240
10. Meja/Kursi Guru : 11/5
11. Meja/ Kursi KS : 7/1
12. Meja /Kursi TU : 1
13. Almari Murid/Guru : 14
14. Almari KS : 2
15. Almari TU/Penjaga : 1
16. Papan Tulis : 11
17. Tiang Bendera : 1

18. KM. Murid/Guru	: 3/2
19. WC. Murid/Guru	: 3/2
20. Mesin Ketik/Komputer	: 3
21. Kipas Angin	: 11
22. TV/Radio/Tape	: 2
23. Sumur/PDAM	: Ada
24. Dapur Sekolah	: Ada

A. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah atau tempat latihan yaitu:
 - a) Sebelah Barat : Lab. School
 - b) Sebelah Timur : UPTD Kec. Gajahmungkur
 - c) Sebelah Selatan : Lapangan Sepak Bola
 - d) Sebelah Utara : Kampus UNWAHAS dan perumahan

2. Kondisi lingkungan sekolah/ tempat latihan :

- a) Tingkat kebersihan

Lingkungan sekitar sekolah bersih dan terjaga karena mempunyai penjaga sekolah yang selalu menjaga membersihkan lingkungan yang mengelilingi sekolah dan sekolah juga menerapkan kebersihan kepada siswanya dan masing-masing kelas memiliki tugas tiap hari membersihkan lingkungan sekolah secara keseluruhan

- b) Kebisingan

SDN Sampangan 02 berada di lingkungan sekolah dan perumahan sehingga suasana lingkungan disekitar sekolah tenang atau jauh dari kebisingan . jadi lingkungan yang kondusif membuat belajar siswanya nyaman dan lebih konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung karena tidak terganggu oleh kebisingan.

c) Sanitasi

Sanitasi untuk kebutuhan air yang berada lingkungan yang berada di SDN Sampangan 02 lancar dan bersih sehingga warga sekolahnya bisa menggunakannya secara maksimal. Sanitasi untuk pembuangan air depan sekolah sudah ada got yang dalam sehingga apabila pada musim penghujan bisa mengalirkan air.

d) Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan didepan sekolah dan sekitar sekolah kondisinya sangat baik, karena menggunakan aspal dan masih baik.

e) Masyarakat sekitar sekolah

SDN Sampangan 02 berada di lingkungan perumahan, persekolahan, kampus serta kantor UPTD, sehingga sekolah selalu mendapat info pendidikan terbaru dari UPTD, dan sekolahpun menjadi lebih maju.

C. FASILITAS SEKOLAH

Fasilitas yang ada di SD N Sampangan 02 meliputi gedung sekolah, ruang kantor kepala sekolah, ruang kantor guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang laboratorium, ruang tamu, tempat upacara, meja / kursi murid, meja / kursi guru, meja / kursi TU, almari murid / guru, almari kepala sekolah, almari TU / penjaga, papan tulis, tiang bendera, kamar mandi murid / guru, WC. Murid / guru, mesin ketik / komputer, kipas angin, tv / radio / tape, sumur / PDAM, dan dapur sekolah.

1. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah SD N Sampangan 02 terdapat kualitas/kuantitasnya yang terdapat di ruang kepala sekolah meliputi :

- | | |
|----------------------|------|
| a. Filling plastic 1 | baik |
| b. Buffet kayu 1 | baik |
| c. Almari kayu 1 | baik |
| d. Meja kayu 2 | baik |
| e. Kursi tamu 1set | baik |
| f. Kursi lipat 2 | baik |

g. Meja computer 2	baik
h. Jam mekanis 1	baik
i. Kipas angin 1	baik
j. Amplifier 1	baik
k. Kaca hias 1	baik
l. Tape radio 1	baik
m. Werles 4 mic 1	baik
n. Printer 2	baik
o. Pesawat telepon 1	baik
p. Piala 25	baik
q. Medali 10	baik
r. Piagam 5	baik
s. Almari es 1	baik
t. Dispenser 1	baik

2. Ruang guru

Jenis barang inventaris dan kualitas/kuantitasnya yang terdapat di ruang guru meliputi :

a. Mesinketik manual 2	baik
b. Almari kayu 2	baik
c. Almari kayu 1	baik
d. Kursi lipat 10	baik
e. Jam mekanis 10	baik
f. Kipas angin 2	baik
g. Televisi 1	baik
h. Dispenser 1	baik
i. Lambang garuda 1	baik
j. Gb presiden / wapres 2	baik
k. Kaca hias 1	baik

3. Perpustakaan

Perpustakaan dalam bersih dan tertata , buku-buku cukup lengkap . mencakup semua

Mata pelajaran dan semua kelas tersedia juga buku – buku menarik. Jenis barang inventaris dan kualitas/kuantitasnya yang terdapat di ruang perpustakaan meliputi:

- | | |
|--------------------|------|
| a. Papan tulis 1 | baik |
| b. Almari kayu 4 | baik |
| c. Meja kayu 2 | baik |
| d. Meja kayu 5 | baik |
| e. Kursi kayu 10 | baik |
| f. Meja panjang 1 | baik |
| g. Jam mekanis 1 | baik |
| h. Kipas angin 1 | baik |
| i. Buku perpus 500 | baik |

4. Laboratorium

Laboratorium berada pada samping kelas III B, dalam ruang laboratorium ini terdapat berbagai barang inventaris. Jenis barang inventaris beserta kualitas/kuantitas terlampir.

5. Fasilitas yang ada di tiap kelas di SD N Sampangan 02

Yaitu meja sebanyak 20 buah, kursi sebanyak 40 buah, jam dinding, almari buku, meja buku, meja dan kursi guru, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda, hiasan kelas.

6. Peralatan olahraga

Jenis barang inventaris merupakan peralatan penunjang pembelajaran penjasorkes serta kualitas/kuantitas meliputi :

- | | |
|--------------------------|------|
| a. Bola kasti 10 | baik |
| b. Kayu pemukul 7 | baik |
| c. Start balok 3 | baik |
| d. Pita ukur (meteran) 3 | baik |
| e. Lap tenis meja 1 | baik |
| f. Bola sepak 3 | baik |
| g. Raket badminton 5 | baik |
| h. Skipping 4 | baik |

i. Bola takraw 2	baik
j. Pedel tonis 6	baik
k. Bola voly 6	baik
l. Bola basket 8	baik
m. Raket tenis 1	baik
n. Bola tenis 7	baik
o. Bola kecil 5	baik
p. Matras 3	baik
q. Peluru 5	baik
r. Cakram 1	baik
s. Kun 39	baik
t. Bet tenis meja 4	baik
u. Net takraw 1	baik
v. Net voly2	baik
w. Net batminton 1	baik
x. Mistar lompat tinggi 1set	baik
y. Cangkul 1	baik
z. Ember 2	baik

D. PENGGUNAAN SEKOLAH

1) Penggunaan sekolah untuk sekolah lain

Di SDN Sampangan 02 tidak ada sekolah atau lembaga lain yang menggunakan fasilitas sekolah tersebut. Penggunaan gedung dan fasilitasnya hanya digunakan oleh pihak sekolah sendiri sehingga sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah

2) Pembagian Jam KBM

Kegiatan intrakurikuler siswa SDN Sampangan 02 dilaksanakan dari hari Senin hingga Sabtu. Siswa kelas 1-6 mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sehingga antara yang satu dengan yang lain tidak terjadi tumbukan jam pelajaran. Untuk kelas 1-6 kecuali kelas 2, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.00

WIB sedangkan untuk kelas 2 dari pukul 10.00 WIB. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam lampirannya. Pada kegiatan ekstrakurikuler pada hari Senin yaitu kegiatan Pramuka, dan hari Jumat yaitu kegiatan tari.

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

Jumlah guru di SD Negeri Sampangan 02 berjumlah 19 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 12 guru kelas yang dibagi menjadi enam kelas, dan pada setiap kelas terdiri kelas A dan B. Selain guru kelas di SD N Sampangan 02 memiliki 2 guru mata pelajaran pendidikan jasmani (olahraga), 3 guru agama dan 1 guru bahasa Inggris.

Siswa di SD N Sampangan 02 berjumlah 466 yang terdiri dari 221 siswa laki-laki dan 245 siswa perempuan yang pada 12 kelas yang aktif yaitu 6 kelas A dan 6 kelas B.

Bagian tata usaha (TU) di SD N Sampangan 02 secara umum dipegang oleh guru kelas yang sudah mengetahui karakteristik siswa dan melakukan administrasi kelas. Bagian tata usaha di SD N Sampangan 02 tersebut oleh Ibu Rita Sativa Ratriningrum selaku sekretaris di SD N Sampangan 02. Selain kepala sekolah, guru, staf tata usaha terdapat pula tenaga kependidikan lain di SD N Sampangan 02 yaitu 2 orang penjaga sekolah yaitu Pak Narno dan Bu Kemi.

Jenjang pendidikan terakhir tenaga pendidikan di SD N Sampangan 02 yaitu kepala sekolah berjenjang pendidikan sarjana, 8 guru berjenjang pendidikan sarjana (S1) 8 guru berjenjang pendidikan diploma (D2) dan 1 guru berjenjang pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA).

F. INTERAKSI SOSIAL

a. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru

Antara kepala sekolah dengan guru-guru terjalin interaksi yang hangat, guru-guru sangat menghormati kepala sekolah, begitu juga kepala sekolah yang menghormati guru-guru. Kepala sekolah yang menanamkan kedisiplinan di sekolah dapat memimpin sekolah dengan baik sehingga

antara kepala sekolah dan guru-guru dapat menjalankan tugasnya masing-masing secara optimal dan terjalin kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru yang menunjang terwujudnya visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah.

b. Interaksi para guru

Interaksi antar guru di sekolah terjalin dengan baik, hal ini terlihat dari sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama guru, saling bertukar pendapat/informasi untuk memajukan kualitas pembelajaran, mau menerima pendapat guru lain, saling bekerja sama dalam melaksanakan tugas, dan saling bekerja sama untuk menciptakan kedisiplinan kelas.

c. Interaksi guru dengan siswa

Interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik dan hangat, hal ini terlihat ketika siswa yang selalu memberi salam dan mencium tangan guru ketika mereka bertemu, dan menaati serta menjalankan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru memberikan teladan yang baik bagi siswa, menanamkan kedisiplinan pada diri siswa, menanamkan nilai-nilai dan norma yang baik pada siswa di sela-sela KBM, dan sikap guru yang bertindak sebagai pengganti orangtua di sekolah sehingga guru menganggap dan memperlakukan murid seperti anaknya sendiri.

d. Interaksi antar siswa

Interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya terjalin dengan baik, hal ini terlihat ketika melaksanakan piket kelas mereka saling bekerja sama, ketika istirahat mereka bermain bersama sehingga tercipta kerukunan antara siswa satu dengan yang lain dan disiplin masuk kelas ketika bel masuk telah berbunyi.

e. Interaksi guru dengan staf TU

Antara guru dengan staf TU juga terjalin interaksi yang baik, mereka saling menghormati dan saling bekerja sama dalam menjalankan tugasnya.

Secara keseluruhan interaksi sosial yang terjadi antar warga SD Negeri Sampangan terjalin dengan baik, mereka saling menghormati,

menghargai, dan saling bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi sekolah serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki sekolah.

G. PELAKSANAAN TATA TERTIB

1. Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, dan karyawan

Pelaksanaan tata tertib telah dilaksanakan dengan baik oleh Kepala Sekolah, guru dan karyawan. Setiap hari guru dan karyawan mengisi presensi kehadiran yang berada di ruang kepala sekolah. Sebelum jam pelajaran di mulai, guru terlebih dahulu membariskan siswa dan masuk kelas lebih awal. Hal ini membiasakan murid untuk datang lebih awal sehingga murid jarang yang terlambat. Setiap hari kepala sekolah memantau kinerja guru dan karyawan dalam proses belajar mengajar.

Jika ada guru yang berhalangan hadir maka guru lain atau guru piket menggantikan posisi guru yang kosong atau guru tersebut memberikan tugas mandiri kepada siswa. Sehingga tidak terjadi kekosongan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tata Tertib bagi siswa

Para siswa SD N Sampangan 02 telah melaksanakan tata tertib seperti:

1) Masuk Sekolah

- a. Upacara sekolah di mulai pukul 06.30
- b. Senam setiap hari jumat di mulai pukul 06.30
- c. Sekolah masuk pukul 07.00 WIB pulang pukul 12.40 WIB.
- d. Siswa wajib datang ke sekolah selambat lambatnya 10 menit sebelum pelajaran di mulai.
- e. Siswa yang terlambat masuk sekolah akan mendapat teguran dari guru
- f. Siswa yang tidak masuk dengan alasan tertentu harus menyerahkan surat ijin tertulis kepada guru kelas.
- g. Siswa di larang memakai perhiasan berlebihan di sekolah
- h. Siswa wajib menjaga kebersihan di sekolah

2) Pakaian Seragam Sekolah

- a. Seragam sekolah merah putih lengkap, bet dan lokasi sekolah pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu.
- b. Seragam batik dipakai hari Jumat.
- c. Sepatu hitam polos kaos kaki putih polos.
- d. Topi sekolah wajib dipakai saat upacara.
- e. Pemakaian seragam sekolah dan kaos olahraga harus dimasukkan dengan rapi.
- f. Untuk kegiatan extra kurikuler
Pramuka : seragam pramuka, hasduk, sepatu hitam, kaos kaki hitam, topi pramuka, ikat pinggang hitam
Menari : bebas (kaos), celana training, sampur
- g. Untuk jadwal pelajaran olah raga kelas I sampai kelas VI membawa kaos olah raga kemudian setelah olah raga kembali menggunakan seragam merah putih.
- h. Untuk petugas upacara : seragam atas putih, lengan panjang, bawah putih, sepatu hitam, kaos kaki putih, peci, sapu tangan leher merah, kaos tangan putih, dan ikat pinggang hitam.
- i. Untuk olah raga volley menggunakan:
 - Seragam kaos OR
 - Celana OR
 - Sepatu OR

3) Masuk Kelas

- a. Siswa berbaris ke kelas sebelum masuk kelas
- b. Siswa masuk ke kelas satu persatu dengan tertib dan teratur
- c. Siswa membaca doa dan Asmaul Husna
- d. Siswa di periksa kebersihan, kerapian, dan kesehatan

4) Istirahat

- a. Pada saat istirahat, semua siswa meninggalkan kelas
- b. Siswa di larang membeli jajan di luar kelas

- c. Siswa di haruskan membuang pembungkus jajan di tempat sampah
 - d. Siswa wajib menjaga kebersihan sekolah
- 5) Pulang sekolah
- a. Berdoa sebelum pulang
 - b. Setelah bel pulang sekolah berbunyi siswa segera meninggalkan sekolah
 - c. Siswa yang mendapatkan tugas piket harus mengerjakan tugas sebelum meninggalkan kelas.
- 6) Sanksi
- a. Melanggar tata tertib akan mendapat sanksi dari sekolah.
 - b. Orang tua akan dipanggil apabila melanggar tata tertib 3x berturut-turut.

H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

1. Struktur Organisasi Sekolah

Di setiap sekolah selalu memiliki struktur organisasi sekolah tak lain juga di SD Negeri Sampangan 02. Sehingga struktur organisasi sekolah di SD Negeri Sampangan 02 meliputi Kepala Sekolah, Sekretaris, Bendahara, Guru Kelas (I, II, III, IV, V, dan VI), Guru Agama, Guru B. Inggris, Guru Penjaskes, dan Penjaga Kelas.

2. Administrasi Sekolah

Didalam setiap sekolah pastinya memiliki administrasi sekolah. Adapun administrasi sekolah adalah pengaturan dan pendayagunaan segenap sumber daya sekolah secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai dengan optimal. Di SD Negeri Sampangan 02 sebagai administrasi sekolah diantaranya:

- 1) Administrasi peserta didik,

- 2) Administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta struktur organisasinya,
- 3) Administrasi keuangan,
- 4) Administrasi sarana dan prasarana,
- 5) Administrasi layanan khusus (Bimbingan Konseling yang dipegang oleh guru kelas, unit kesehatan siswa, unit koperasi sekolah, dan kegiatan ekstra kurikuler).

Pembagian tugas terlihat jelas dalam struktur organisasi SD Negeri Sampangan 02 (terlampir). Didalam dalam struktur organisasi tersebut masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan memiliki tugas dan kedudukan masing-masing didalam sekolah.

3. Administrasi Kelas

Setiap kelas di SD Negeri Sampangan 02 terdapat administrasi sekolah yang menerapkan struktur kepengurusan yang terdiri dari para siswa yang diawasi oleh guru masing-masing kelas. Adapun administrasi kelas di masing-masing kelas diantaranya terdapat ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dokter kecil setiap kelas, serta guru menyertakan penanggung jawab ketertiban kelas yang berguna untuk menjaga ketertiban kelas selama guru tidak berada di kelas.

Selain adanya struktur kepengurusan kelas juga terdapat regu piket. Regu piket bertugas merapikan dan membersihkan kelas pagi setelah jam belajar selesai. Sehingga sebelum pulang sekolah regu piket saat hari itu memiliki tugas dan tanggung jawab untuk bertugas menjalankannya.

4. Ekstra Kurikuler

Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu memberikan fasilitas kepada siswa yang bersangkutan sehingga mampu memberikan tempat bagi siswa untuk menyalurkan potensi yang dimiliki siswa. Di SD Negeri Sampangan 02 terdapat ekstra kurikuler diantaranya pramuka, seni tari, bola voley, sepak takraw, dan renang.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

SD N Sampangan 02 merupakan SD yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Nasional yang menjunjung tinggi kedisiplinan. Sebelum pelajaran dimulai siswa berbaris di muka kelas dan guru telah siap mengajar. Hubungan antara guru dengan siswa, guru dengan guru dan antar siswa terjalin dengan baik dan terlihat sangat dekat demi terwujudnya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran juga berlangsung dengan baik, guru menguasai materi dan dapat mengelola kelas dengan baik walaupun belum menggunakan pembelajaran yang inovatif selain itu di dalam kelas guru sangat menjunjung tinggi kedisiplinan siswa. Siswa SD N Sampangan 02 termasuk anak yang mudah bersosialisasi, hal ini dibuktikan dengan mereka mudah akrab dengan praktikan.

B. Saran

1. Kedisiplinan yang ada di SD N Sampangan 02 cukup tinggi, maka perlu dipertahankan demi membentuk karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.
2. Suasana kekeluargaan yang sudah terjalin dengan baik hendaknya dipertahankan agar timbul kenyamanan bagi semua warga sekolah
3. Segala potensi yang ada sebaiknya dikembangkan agar kemajuan dan prestasi dapat dicapai secara maksimal

Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru memanfaatkan media yang ada agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

REFLEKSİDİRİ

Rahmawati Suwarman Putri
140409010
PGSD S1

Sekarang ini saya sedang melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri Sampangan 02 Semarang yang saya rasa sangat berguna bagi saya sebagai calon guru SD. PPL ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman, keterampilan di lapangan dalam upaya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah serta pengetahuan dengan administrasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, di mana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Observasi dan orientasi yang diadakan pada PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 juli sampai 11 Agustus 2012. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat dipaparkan praktikan setelah melaksanakan PPL 1 :

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Sampangan 02 :

a. Kekuatan :

Dalam Pelaksanaan PPL 1 ini yang praktikan amati mengenai kegiatan pembelajaran di SDN Sampangan 02 terdapat beberapa kekuatan diantaranya adalah keadaan sekolah yang sangat mendukung pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai fasilitas yang ada dan sarana prasarana pembelajaran yang lengkap diantaranya yaitu ruang kelas yang bersih dan nyaman sesuai standar ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang media, dll. Kepala Sekolah dan guru SD Negeri Sampangan 02 sangat membantu mahasiswa praktikan dan memberi saran dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, di SDN Sampangan 02 sebagian besar guru sudah lulusan S1 dan sudah ada beberapa guru yang lulus sertifikasi. Dari segi pembelajaran yang praktikan amati di kelas III B yang diampu oleh Ibu CH. Sri Murdjilah pada mata pelajaran IPS sudah baik, hal ini terlihat saat guru mampu membimbing siswa dalam kegiatan belajar ditunjukkan dengan sudah adanya variasi interaksi antar guru dengan siswa dan antar siswa dengan siswa yang menggambarkan kehangatan dan keantusiasan serta kerjasama dalam proses pembelajaran dan mengarah pada bertambahnya minat siswa pada pembelajaran yang ada. Guru juga sudah membuat RPP berbasis KTSP dan mengarah pada pendidikan karakter sehingga pembelajaran akan lebih baik dan bermakna. Guru sudah aktif menggali pengetahuan siswa dan mengkonfirmasi kembali pertanyaan siswa sehingga mengarah pada pembelajaran yang lebih bermakna. Guru memberikan reaksi pada setiap gangguan dengan cara yang efektif baik dengan teguran atau pemberian tugas yang sifatnya membimbing siswa ke arah yang lebih baik. Dengan adanya input pada pembelajaran tersebut, maka dapat dikatakan akan berpengaruh pada output berupa nilai yang diperoleh siswa tergolong sudah cukup baik, disamping itu dalam pengkondisian siswa yang dilakukan guru dalam pembelajaran sudah baik.

b. Kelemahan :

Pada saat observasi pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02 di kelas III B, Guru masih banyak berceramah dan tidak menggunakan media

pembelajaran yang mendukung, dan penggunaan model pembelajaran yang konvensional masih di terapkan di SD ini. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal komponen-komponen yang harus ada sudah dilaksanakan semua seperti mengemukakan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, motivasi dan menarik perhatian siswa. Sehingga dapat praktikan simpulkan pembelajaran masih berpusat pada guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Sampangan 02 sangat baik bagi praktikan maupun para warga sekolahnya sendiri. Mulai dari ruang serbaguna yang diperuntukan untuk praktikan kemudian fasilitas penunjang pembelajaran serta sarana dan prasarana penunjang non akademik sangat baik. Sarana dan prasarana yang disediakan antara lain : gedung sekolah, ruang kantor kepala sekolah, ruang kantor guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang gugus atau laboratorium, ruang tamu, lapangan upacara, meja/kursi murid, meja/kursi guru, meja /kursi TU, almari murid/guru, almari kepala sekolah, almari TU/penjaga, papan tulis, tiang bendera, kamar mandi murid/guru, koperasi sekolah, tempat parkir, WC murid/guru, mesin ketik/komputer, kipas angin, tv/radio/tape, sumur/pdam, dan dapur sekolah. Sekolah ini juga sudah memiliki alat gamelan jawa walaupun kurang lengkap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana SD Negeri sampangan 02 ini sudah baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Kualitas guru pamong di SD Negeri Sampangan 02 sangat baik, rata-rata berpendidikan S1, sebagian besar sudah lulus sertifikasi dan tidak diragukan profesionalisme kerjanya. Guru pamong praktikan adalah Ibu Siti Sumarmi sudah memiliki empat kompetensi guru sehingga beliau layak ditunjuk menjadi guru pamong yang bertugas membimbing mahasiswa saat PPL. Guru pamong sangat membantu dalam pengadaan dan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan itu sendiri. Guru pamong mengajarkan, memberi saran dan motivasi kepada para mahasiswa PPL untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.

b. Dosen Pembimbing

Terdapat satu dosen pembimbing PPL di SD Negeri Sampangan 02 yaitu Ibu Sumilah. Beliau ditunjuk sebagai dosen pembimbing karena beliau merupakan dosen yang sudah berkompeten dibidangnya dan secara tidak langsung merupakan pembimbing mahasiswa PPL untuk menjadi guru yang berkualitas. Dalam memberikan bimbingan kepada para praktikan, dosen tersebut sudah optimal. Meskipun frekuensi bimbingan tidak sering, namun materi bimbingan yang disampaikan dapat menambah wawasan praktikan dalam menambah wawasan praktikan dalam mengembangkan keterampilan dan potensi saat melaksanakan Praktik Belajar Mengajar. Dosen pembimbing juga memiliki peran sangat penting karena selalu membimbing dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Sampangan 02

Pembelajaran di SD sudah cukup berkualitas. SD Negeri Sampangan 02

ini dipandang oleh masyarakat sebagai sekolah yang bermutu secara akademik maupun non akademik. Sebagian besar output dari SD ini dapat diterima di SMP Negeri di Kota Semarang. SD Negeri Sampangan 02 kelasnya paralel, karena sekolah ini asal mulanya merupakan gabungan dari 2 SD yaitu SD Negeri Sampangan 03 dan 04 . Selain itu di SD Negeri Sampangan 02 terdapat bermacam-macam kegiatan ekstra kurikuler diantaranya pramuka, rebana, sepak takraw, voli, sepak bola, seni tari, seni musik, dll. Dalam penanaman nilai ketertiban dan kebersihanpun benar-benar diperhatikan dalam sekolah ini. Tidak hanya siswa tetapi seluruh warga sekolah juga ikut bertanggung jawab dalam menjaga kualitas sekolah tersebut.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapat pengetahuan tentang ruang lingkup yang ada di sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, memahami administrasi kelas, berpartisipasi dalam kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan serta berbagai masalah yang selama ini dihadapi dalam pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya. Guru-guru di SD Negeri Sampangan 02 banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa PPL. Praktikan merasa sudah cukup mampu dalam mengikuti kegiatan PPL 1, tetapi praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan kurang mampu dalam mengkondisikan kelas yang besar dan gaduh. Praktikan akan selalu berusaha dan belajar untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola kelas. Dengan adanya PPL 1 ini akan sangat bermanfaat pada pribadi praktikan yang akan mengarah pada hal yang lebih positif. Praktikan merasa sangat beruntung mendapatkan pengalaman yang berbeda dibandingkan pada saat berada pada bangku perkuliahan yaitu lebih mengarah pada praktek langsung mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 di SD Negeri Sampangan 02 memperoleh nilai tambah baik itu secara akademik maupun non akademik, nilai tambah itu antara lain :Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SD, kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih baik, dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah dengan baik, menambah pengetahuan dari kegiatan ekstra yang dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 02, Menjadi lebih mantap, siap, dan secara tulus serta ikhlas menjadi seorang guru SD, menjadi lebih disiplin waktu selama melaksanakan PPL 1 di SD Negeri Sampangan 02.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes.

a. Bagi Sekolah Latihan

SD Negeri Sampangan 02 sebagai sekolah latihan telah memberikan banyak pengalaman yang berharga bagi praktikan karena sekolah ini termasuk SD favorit. Demi pengembangan SD Negeri Sampangan 02 supaya lebih maju, saran yang dapat diberikan praktikan antara lain : Sarana dan prasarana sekolah perlu dimanfaatkan secara optimal sehingga tujuan pembelajaran tercapai

secara optimal pula, Sarana dan prasarana sekolah hendaknya dirawat dengan baik agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama, kebersihan dan kerapian sekolah harus selalu dijaga agar kegiatan belajar mengajar terasa nyaman, kelas tidak hanya sebagai tempat belajar saja tetapi juga tempat mengembangkan imajinasi dan kreasi siswa sehingga perlu dipenuhi dengan hasil-hasil karya siswa yang dapat ditempelkan pada pojok-pojok kelas, kedisiplinan sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.

b. Bagi UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan untuk UNNES antara lain : Penggunaan sistem akademik online dalam pelaksanaan PPL hendaknya direncanakan matang-matang agar tidak terjadi keterlambatan informasi dan informasi yang berubah-ubah yang membuat mahasiswa cemas dan bingung. Kedisiplinan mahasiswa perlu ditingkatkan supaya dapat disiplin waktu dan memberi sanksi yang sesuai bagi yang melanggar, hendaknya menjalin hubungan lebih erat antara pihak universitas dan pihak sekolah latihan, hendaknya koordinasi antara pihak sekolah latihan, dosen koordinator dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

Nurul Azizah
1401409064
PGSD S1

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data di SDN sampangan 02 melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf TU, siswa maupun masyarakat, maka observer mendapatkan hasil observasi sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran di SDN Sampangan 02

Pada saat masa observasi dan orientasi PPL 1 di SD N Sampangan 02, saya telah mengamati kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVA yang diampu oleh Ibu Dwi Sunarmi, S.Pd.SD. Secara umum guru telah melaksanakan 8 kompetensi mengajar pendidik dengan sangat baik. Adapun kekuatan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membuka pelajaran, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa yakni cerita mengenai kemacetan lalu lintas di Semarang
2. Guru memiliki kompetensi profesional karena telah menguasai materi pembelajaran, dalam hal ini adalah menguasai materi tentang pikiran pokok paragraf (keterampilan menjelaskan).
3. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa secara lebih mendalam.
4. Guru telah melakukan variasi yaitu dalam mimik, gerakan, nada, intonasi, kontak pandang keseluruhan kelas dalam menjelaskan materi.
5. Guru telah memberi penguatan berupa penguatan verbal ucapan baik/bagus” maupun nonverbal yaitu gerakan badan.
6. Keterampilan mengelola kelas dengan cara menegur siswa yang tidak memperhatikan dan mendekati siswa tersebut.
7. Guru secara aktif membimbing secara individu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran mengenai materi “pikiran pokok paragraf”
2. Pada saat pembelajaran masih ada satu orang siswa yang tidak mau mengerjakan tugas namun siswa tersebut asyik dengan celotehannya sendiri.

b. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di SD N Sampangan 02 telah didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Untuk menunjang pembelajaran secara akademik maupun nonakademik SD N Sampangan 02 dilengkapi dengan 10 Ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, lapangan upacara, lapangan olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan

tonis dan lapangan voli ,1 ruang UKS (usaha kesehatan sekolah), 1 ruang perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang media, 1 mushola, kamar mandi guru dan siswa, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir, dan gudang. Ruangan kelas berjumlah 10 ruang kelas yang dipergunakan untuk kelas 1 sampai 6 dengan pembagian kelas A dan B. Namun, kelas 2A dan 2B masuk bergantian dengan kelas 1A dan 1B yaitu kelas pagi untuk kelas 1 dan kelas siang untuk kelas 2.

Di dalam ruang kelas terdapat sarana penunjang yang meliputi: meja dan kursi siswa, papan tulis, tempat kapur, 1 daun pintu , 1 buah almari, ventilasi udara, 1 buah kipas angin, jam dinding, papan jadwal pelajaran, papan jadwal piket kelas, , alat-alat kebersihan, gambar-gambar dan karya siswa, 1 meja guru, meja buku tumpuk, dll.

Di SD N Sampangan 02 terdapat banyak sekali media yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran yang bisa mempermudah siswa dalam belajar. Misalnya saja untuk mata pelajaran IPA juga sudah tersedia dengan lengkap seperti kit yang dibutuhkan dalam suatu percobaan dan alat peraga, kartu kata untuk pembelajaran bahasa indonesia, dan juga buku-buku bacaan yang tersedia baik di kelas maupun perpustakaan. Berdasarkan data tersebut, ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Sampangan 02 sudah menunjang pelaksanaan pembelajaran secara maksimal.

c. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong adalah pembimbing mahasiswa PPL untuk memperoleh pengalaman mengajar di sekolah latihan. Guru pamong di SD N Sampangan 02 adalah guru yang telah berpengalaman dibidangnya yaitu memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama dalam dunia pendidikan khususnya sebagai guru kelas. Guru pamong saya selama PPL di SD Negeri Sampangan 02 adalah Ibu Dwi Sunarmi, S.Pd.SD. Setelah mengobservasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh Ibu Sunarmi, S.Pd.SD dikelas menunjukkan hasil bahwa beliau adalah guru profesional yang menguasai empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi paedagogik, profesional, personal dan sosial. Selain itu beliau juga memiliki sifat disiplin, ramah dan bersifat keibuan. Sehingga beliau dipercaya sebagai guru pamong untuk membimbing saya dan membekali pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai calon pendidik yang profesional khususnya sebagai calon guru kelas.

Dosen pembimbing PPL saya adalah Ibu Dra. Sumilah, M.Pd. Peran beliau sangat penting dalam PPL karena beliau yang akan senantiasa membimbing dan memberikan masukan kepada praktikan dalam merencanakan kegiatan maupun pada saat pelaksanaan PPL di SD Sampangan 02. Ibu Dra. Sumilah, M.Pd. memiliki kualitas yang sangat baik karena merupakan dosen yang kompeten dan berpengalaman sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL menjadi guru yang berkualitas khususnya sebagai guru kelas.

d. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SD N Sampangan 02 sudah baik karena selama pembelajaran, kelas sangat kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tenang. Sebelum pelajaran dimulai siswa berbaris terlebih dahulu untuk mengajarkan kedisiplinan dan dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama.

Di dalam kegiatan pembelajaran siswa bukan hanya dibekali pengetahuan saja, namun juga sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Kualitas pembelajaran yang baik tersebut maka dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas dan berprestasi dan juga berkepribadian yang mantap. Pembelajaran yang berkualitas ini didukung dengan adanya tenaga pendidik yang profesional, terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, guru mapel serta ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Saya sebagai mahasiswa praktikan di bangku perkuliahan selama enam semester ini telah menempuh 134 sks yang terdiri dari mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Dalam perkuliahan tersebut mahasiswa praktikan belajar tentang teori maupun praktek yang berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL.

Meskipun telah mendapat bekal di bangku perkuliahan, praktikan merasa masih harus banyak belajar selama proses pelaksanaan PPL di SD Sampangan 02 dan yang terpenting adalah belajar menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

f. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa PPL

Setelah melaksanakan PPL di SD N Sampangan 02, diharapkan mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan. Sehingga pelaksanaan PPL ini merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester sebelumnya, sehingga mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan di SD Sampangan 02. Selain itu nilai tambah yang saya harapkan dalam pelaksanaan PPL ini memiliki bekal dalam kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan social sebagai seorang calon guru kelas di SD.

g. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

Berhubungan dengan sarana dan prasarana di SD N Sampangan 02, Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan adalah agar menambahkan 2 unit bangunan yang dapat digunakan untuk ruang kelas untuk siswa kelas 2A dan 2B agar saat pembelajaran tidak perlu menunggu untuk bergantian dengan siswa kelas 1A dan 1B.

Sedangkan saran yang dapat diberikan bagi Unnes adalah sebaiknya waktu PPL dilaksanakan tidak pada bulan puasa karena waktu aktif pembelajaran bulan puasa di sekolah menjadi lebih sedikit dibanding hari biasa. Selain itu pada bulan puasa ekstrakurikuler di SD tidak bisa dilaksanakan secara efektif.

REFLEKSI DIRI

Setelah kegiatan observasi yang saya laksanakan selama 8 hari yaitu pada tanggal 1 sampai 7 Agustus 2012 di SD Negeri Sampangan 02, saya mendapatkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Observasi yang saya laksanakan di kelas 1A mata pelajaran agama islam yang diampu oleh Ibu Susi secara garis besar pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Adapun kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan variasi dalam pembelajaran, dimana siswa diajak untuk belajar di perpustakaan tidak hanya di kelas saja.
 - b. Guru dapat menarik perhatian siswa, yaitu dengan menggunakan metode cerita dan bernyanyi untuk menyampaikan materi agama kepada siswa, menggunakan intonasi yang tepat ketika bercerita, memberi variasi dalam nada, volume atau kecepatan berbicara.
 - c. Guru dapat bertindak sebagai pengganti orangtua di sekolah, sikap guru yang keibuan dapat menciptakan suasana yang hangat antara guru dan siswa.
 - d. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
 - e. Guru sudah memberikan penguatan bagi siswa, baik secara verbal maupun nonverbal.
 - f. Guru melakukan inovasi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan permainan lotre untuk memberikan pertanyaan kepada siswa, sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.
- Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:
- a. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran.
 - b. Guru belum melakukan evaluasi secara khusus, evaluasi pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk, evaluasi pembelajaran belum menyeluruh kepada semua siswa.
 - c. Siswa belum aktif bertanya kepada guru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Sampangan 02 dapat dikatakan sudah baik dan lengkap, bangunan sekolah yang terawat terdiri dari 10 ruang kelas (masing-masing kelas memiliki meja, kursi, almari, papan tulis, alat kebersihan, kipas angin, kalender, dll), ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang laboratorium, perpustakaan, koperasi, musholla, lapangan yang luas dan bersih yang digunakan sebagai lapangan olahraga dan lapangan upacara, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, gudang, dapur, dan tempat parkir. Selain bangunan-bangunan tersebut, guna menunjang kegiatan pembelajaran SD Negeri Sampangan 02 memiliki

berbagai media pembelajaran seperti KIT Bahasa Indonesia, KIT Bahasa Inggris, alat peraga matematika, KIT IPA, papan kartu kata, dsb. Peralatan olah raga yang dimiliki SD Negeri Sampangan 02 tergolong cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Sampangan 02 tertata dengan rapi dan terjaga kebersihannya karena setiap pagi siswa dibimbing guru untuk melaksanakan regu piket yang telah dibentuk, selain itu sebelum masuk kelas saat bel berbunyi guru membimbing siswa untuk mengambil sampah-sampah yang ada disekitarnya dan membuangnya ke tempat sampah lalu mencuci tangannya pada keran yang sudah disediakan pada masing-masing kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong saya ketika melaksanakan PPL di SD N Sampangan 02 adalah Ibu Dwi Sunarmi, S.Pd, SD, beliau adalah guru kelas IVA yang dipercaya oleh kepala sekolah untuk menjadi Guru pamong karena Ibu Dwi memiliki pengalaman mengajar di kelas yang cukup lama, sehingga banyak ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang saya peroleh dari Ibu Dwi.

Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing saya ketika melaksanakan PPL di SD Negeri Sampangan 02 adalah Ibu Dra. Sumilah, M.Pd, beliau dipercaya oleh Unnes untuk menjadi dosen pembimbing di SD Negeri Sampangan 02 karena beliau berkompeten dan memiliki banyak pengalaman untuk dapat membimbing pelaksanaan PPL. Peran dosen pembimbing sangat penting dalam pelaksanaan PPL, hal ini dikarenakan mahasiswa PPL masih membutuhkan banyak bimbingan dari dosen pembimbing untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkannya selama kuliah ke dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan secara langsung.

4. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02 menurut saya sudah baik, hal ini terbukti dari:

- a. Pembelajaran tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual saja (kognitif), namun juga diarahkan untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa sehingga pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02 sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam standar proses yaitu untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa.
- b. 100% siswa dapat lulus UN maupun UAS tahun 2012, dan 65% siswa lulusan SD Negeri Sampangan 02 diterima untuk melanjutkan ke sekolah favorit. Rata-rata nilai UN pada tahun 2012 adalah 7,86 dan rata-rata nilai UAS adalah 8,18.
- c. Dalam melaksanakan pembelajaran 80% guru telah melaksanakan KTSP sehingga pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan masyarakat serta disesuaikan dengan potensi daerahnya.
- d. 90% guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sehingga guru berkompeten untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran karena beliau mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan orientasi dan observasi pada PPL 1 di SD Negeri Sampangan 02, praktikan merasa masih perlu banyak belajar dari guru-guru yang telah berpengalaman. Walaupun sudah dibekali pengetahuan-pengetahuan pada saat kuliah maupun *micro teaching*, banyak ilmu, pengetahuan, dan pengalaman lain yang masih harus praktikan pelajari ketika terjun di lapangan karena materi-materi atau pengetahuan yang praktikan dapatkan ketika kuliah baru sebatas teori-teori saja yang perlu diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di SD.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL I baik dari segi kompetensi personal, paedagogik, professional, dan sosial, diantaranya:

- a. Praktikan lebih memahami karakteristik siswa-siswa SD.
- b. Di SD Negeri Sampangan 02 memiliki kondisi sosio-emosional yang sangat baik, karena terjadi interaksi yang sangat baik antara kepala sekolah, guru, siswa, penjaga sekolah, wali murid, dan seluruh warga sekolah, sehingga praktikan lebih memahami bagaimana kondisi sosio-emosional yang seharusnya terjadi di lingkungan sekolah.
- c. Praktikan belajar banyak hal mengenai bagaimana mengelola pembelajaran yang baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- d. Praktikan dapat menambah rasa percaya diri ketika di hadapan banyak orang.
- e. Melatih keterampilan bekerja sama, baik dengan mahasiswa PPL maupun warga sekolah pada umumnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi SD Negeri Sampangan 02

Saran saya bagi SD Negeri Sampangan 02, yaitu untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dengan menggunakan berbagai metode dan berbagai media yang telah tersedia, sehingga pembelajaran dapat lebih optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Saran pengembangan bagi Unnes

Saran saya bagi Unnes, sebaiknya pelaksanaan PPL I tidak dilaksanakan pada saat bulan puasa, karena pada saat bulan puasa jam aktif KBM dikurangi, selain itu pada saat bulan puasa tidak ada kegiatan ekstra kurikuler atau kegiatan-kegiatan tambahan lain yang dapat diobservasi oleh praktikan.

REFLEKSI DIRI SELAMA PPL 1 DI SD NEGERI SAMPANGAN 02

Nama	: Inggit Asih Pawestri
NIM	: 1401409142
Jurusan	: PGSD / S1
Sekolah Latihan	: SD Negeri Sampangan 02

Refleksi Diri

Kegiatan PPL di sekolah dasar bagi mahasiswa PGSD UNNES bertujuan untuk mempraktekkan teori-teori dasar dalam mengajar dan mengaplikasikan 4 kompetensi guru dalam mengajar yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal. Di samping itu juga untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik.

Selama pelaksanaan observasi yang dilakukan di SDN Sampangan 02, saya peroleh beberapa hal antara lain :

a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran di SDN Sampangan 02

Dari hasil observasi yang saya lakukan di SDN Sampangan 02 khususnya pada kelas 2B dengan guru kelas Bapak Satimin terdapat beberapa kekuatan yang saya amati, yaitu dari sisi guru. Di SDN Sampangan 02 sebagian besar guru sudah lulusan S1 (Sarjana) dan sudah beberapa guru yang lulus sertifikasi. Dari segi pembelajaran menurut saya sudah cukup baik, dimana guru mampu membantu siswa dalam belajar sehingga nilai yang diperoleh siswa sudah cukup baik, disamping itu darak kesanalam pengkondisian siswa yang dilakukan guru dalam pembelajaran sudah baik. Di SDN Sampangan 02 kedisiplinan ditanamkan langsung oleh guru itu sendiri.

Kelemahan yang ada di SDN Sampangan 02 menurut saya dari segi penggunaan metode dalam pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah (teacher center) belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif masih bersifat student center dimana siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Di samping itu kurangnya penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran , guru hanya duduk di depan kelas saja dan tidak berkeliling kelas untuk mengamati pekerjaan siswanya. Pengkondisian kelas juga kurang dapat dilihat dari guru hanya menerangkan materi saja tanpa mengatur siswa-siswanya. Siswa-siswa masih bergerak kesana kemari tanpa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Guru hanya memberikan penguatan verbal tanpa adanya tindakan, sehingga siswa-siswa cenderung tidak fokus dalam pembelajaran. Siswa tidak dilibatkan dalam pembelajaran sehingga pola interaksi masih antara guru dengan siswa dan belum mengajarkan interaksi sesama siswa.

b. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Sampangan 02 menurut saya sudah cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang ada meliputi ruang kelas yang terdiri atas 10 ruang kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah, kamar mandi guru dan siswa, lapangan , koperasi, ruang UKS. Mushola, gudang, dapur, dan n igudang. Khususnya di dalam kelas yang saya observasi, sarana

dan prasarana masih kurang menunjang untuk pembelajaran inovatif, karena belum adanya LCD dan hanya ada papan tulis kapur. Untuk menarik perhatian siswa kelas 2 dari sarana dan prasarana yang ada masih belum menunjang.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ditunjuk untuk menjadi guru pamong di SD N Sampangan 02 sudah memiliki kualitas yang baik, karena sudah lulus sertifikasi untuk guru pamong saya Murdjilah sudah memiliki empat kompetensi guru. Jadi menurut saya yang ditunjuk untuk menjadi guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa PPL. Pendekatan kepada siswa dan pengelolaan kelas yang baik mengingat satu kelas terdiri dari lebih 40 siswa.

Di Samping guru pamong, yang tak kalah penting perannya yaitu Dosen pembimbing. Dosen pembimbing yang ditunjuk merupakan dosen yang sudah berkompeten di bidangnya. Yang secara tidak langsung merupakan pembimbing mahasiswa PPL untuk menjadi guru yang berkualitas. Kualitas dosen pembimbing yaitu Ibu Sumilah M.Pd sudah bergelas S2 dan menjadi dosen yang kompeten di PGSD.

d. Kualitas Pembelajaran di SD N Sampangan 02

Kualitas pembelajaran di SD N Sampangan 02 menurut saya sudah baik. Karena dari observasi yang saya lakukan point penting yang ditanamkan adalah kedisiplinan dengan membetuk siswa yang agamis. Setiap memulai pelajaran terlebih dahulu membaca doa dan asmaul husna. Sebelum masuk kelas pun siswa-siswanya baris yang teratur. Mengenai pengelolaan kelas, sebagai seorang guru mempunyai terik sendiri yang disesuaikan dengan karakter masing-masing siswa. Pendekatan lebih kepada interaksi guru dengan siswa sehingga perkembangan siswa dalam pembelajaran dapat dipantau oleh guru secara maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana dengan adanya LCD sudah menunjukkan kualitas pembelajaran yang baik, dari LCD sebagai seorang guru dapat melakukan variasi dalam pembelajaran.

e. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengajar dirasa sangatlah kurang, hal ini dikarenakan ilmu yang di dapat praktikan hanya sebatas ilmu teori dengan kuantitas praktik yang minim, sehingga mengakibatkan ketika praktikan terjun langsung ke lapangan masih perlu banyak bimbingan.

Latihan praktikan di SD N Sampangan 02 dirasa sangat membantu praktikan dalam memperoleh pengalaman yang lebih dalam perjalanan menuju tenaga pendidik yang profesional. Pengalaman yang di dapat praktikan selama latihan menjadi tambahan ilmu sendiri yang tidak ternilai yang menjadikan praktikan tahu perbedaan antara ilmu yang hanya sekedar teori dan praktik langsung di lapangan.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Banyak nilai tambah yang saya dapatkan setelah melaksanakan praktik di SD N Sampangan 02 yaitu di antaranya dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Di sini sangat di tekankan bagaimana menjaga kesopanan dan tingkah laku menjadi guru, bagaimana menjaga hubungan baik sesama tenaga kependidikan sehingga perubahan sikap yang

timbul setelah latihan ke arah yang lebih baik. Selain itu, kedisiplinan juga sangat di tekankan di sini. Hal ini dapat membiasakan praktikan menjadi insan yang disiplin yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Interaksi yang baik di sekolah juga menjadi salah satu nilai lebih karena di sini semua warga sekolah melakukan interaksi dengan baik untuk mendukung semua kegiatan akademik maupun non akademik. Sehingga diharapkan semua pengalaman dan ilmu yang praktikan dapat di sekolah latihan akan membantu mendukung praktikan menuju langkah awal dalam menempuh dan menjalani dunia pendidikan yang profesional.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SD N Sampangan 02, lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. dengan melaksanakan pembelajaran inovatif untuk menjadikan prestasi lebih baik lagi.

Saran untuk Unnes sebagai penyelenggara PPL, agar semasa persiapan pelaksanaan PPL di rancang lebih baik lagi agar mahasiswa PPL tidak bermasalah dalam hal plotting sekolah dan lain sebagainya.

NAMA : Aris Prihatin
NIM : 1401409257
JURUSAN : PGSD S1- UNNES

REFLEKSI DIRI PPL 1

DI SD NEGERI SAMPANGAN 02 SEMARANG

Refleksi Diri

Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah di peroleh di bangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan di berikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah atau pun aktualis Belajar dan Mengajar Kegiatan (KBM) di kelas, di mana dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berikut ini adalah beberapa hasil observasi yang dapat saya simpulkan setelah melakukan PPL 1 :

a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran di SDN Sampangan 02

Dalam kegiatan pembelajaran di SDN Sampangan 02 terdapat beberapa kekuatan yang saya amati, yaitu dari sisi guru. Di SDN Sampangan 02 sebagian besar guru sudah lulusan S1 (Sarjana) dan sudah beberapa guru yang lulus sertifikasi. Dari segi pembelajaran yang saya amati di kelas 3A yang diampu oleh Ibu Maslinda,A.Ma pada mata pelajaran IPS sudah baik, hal ini ditunjukkan saat guru mampu membimbing siswa dalam belajar ditunjukkan dengan interaksi antar guru siswa dan antar siswa siswa yang menggambarkan kehangatan serta kedekatan dalam proses pembelajaran baik secara pribadi maupun kelompok. Guru juga sudah mampu menguasai kelas, ditunjukkan dengan sikap tanggap guru saat menghadapi kemungkinan yang negatif saat pembelajaran berlangsung. Guru memberikan reaksi pada setiap gangguan dengan cara yang efektif baik dengan teguran atau pemberian tugas yang sifatnya membimbing siswa ke arah yang lebih baik. Di SDN Sampangan 02 kedisiplinan ditanamkan langsung oleh guru itu sendiri. Dengan gambaran pembelajaran yang demikian, output berupa nilai yang diperoleh siswa tergolong sudah cukup baik, disamping itu dalam pengkondisian siswa yang dilakukan guru dalam pembelajaran sudah baik.

Kelemahan yang ada di SDN Sampangan 02 menurut saya dari segi penggunaan metode dalam pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah (teacher center) belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif masih bersifat student center dimana siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Di samping itu kurangnya penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran .

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD N Sampangan 02 menurut saya sudah cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang ada meliputi ruang kelas yang terdiri atas 10 ruang kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah, kamar mandi guru dan siswa, lapangan , koperasi, ruang UKS. Mushola, gudang, dapur, dan gudang.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ditunjuk untuk menjadi guru pamong di SD N Sampangan 02 sudah memiliki kualitas yang baik, karena sudah begelar S1 dan sebagian besar sudah lulus sertifikasi. Guru pamong saya Ibu Siti Sumarmi, A.Ma sudah memiliki empat kompetensi guru sehingga beliau layak ditunjuk menjadi guru pamong yang bertugas membimbing mahasiswa saat PPL.

Selain guru pamong, yang memiliki peran penting yaitu Dosen pembimbing. Dosen pembimbing saya adalah Ibu Sumilah. Beliau ditunjuk sebagai dosen pembimbing karena beliau merupakan dosen yang sudah berkompeten di bidangnya. Yang secara tidak langsung merupakan pembimbing mahasiswa PPL untuk menjadi guru yang berkualitas.

d. Kualitas Pembelajaran di SD N Sampangan 02

Kualitas pembelajaran di SD N Sampangan 02 menurut saya sudah baik. Karena dari pengamatan yang saya lakukan, selama pembelajaran di kelas berlangsung pengkondisian kelas sangat baik sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan penuh konsentrasi. Dalam pembelajaran yang saya amati selain pendidikan secara afektif, penanaman moral dan kedisiplinan juga ditanamkan dalam pembelajaran. Selain di dukung dari tim guru dari kelas I-VI, guru agama, guru olahraga juga guru bahasa Inggris juga didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menciptakan siswa-siswa yang berkualitas.

e. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengajar masih sangat minim, karena hanya berdasarkan teori saja. Dan belum disertai praktek lapangan secara langsung. Melalui kegiatan PPL ini diharapkan praktikan dapat mendalami peran sebagai guru dan melihat kondisi lapangan secara nyata. Di samping itu guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan PPL ini sebagai pembimbing praktikan dalam menambah wawasan, pengetahuan mengajar, juga bekal sebelum terjun di dunia pendidikan yang sebenarnya.

f. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dari kegiatan- kegiatan yang diikuti selama observasi, nilai tambah yang dapat diambil dari kegiatan PPL bagi diri praktikan ini antara lain, belajar menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan, berlatih untuk berdisiplin

waktu, penanaman rasa tanggungjawab, serta mengenal berbagai karakteristik siswa dari kelas tinggi sampai kelas rendah, melatih percaya diri di depan banyak orang, dan belajar bekerjasama dengan teman sejawat, serta membiasakan bersikap dan bertingkah laku sopan dan santun di lingkungan dunia pendidikan. Banyak sekali nilai yang saya dapatkan dalam observasi di SDN Sampangan 02.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Dari hasil pengamatan tersebut, saran membangun yang bisa saya berikan bagi sekolah SD N Sampangan 02 untuk lebih memaksimalkan media dalam pembelajaran untuk menjadi acuan bagi siswa dalam konsep pembelajaran yang ingin dicapai, serta hendaknya pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan, serta penggunaan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Selain untuk sekolah latihan yaitu SD N Sampangan 02, bagi Unnes selaku penyelenggara PPL, hendaknya persiapan dalam pelaksanaan PPL diatur lebih matang, terlebih lagi mengenai jadwal pelaksanaan dan materi pembekalan PPL. Sehingga mahasiswa bisa lebih siap dalam menjalani PPL.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Ketika observasi pada tanggal 06 Agustus 2012 pukul 10.00 sampai pukul 11.00 WIB, saya mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas IIA, yang guru kelasnya adalah Ibu Ngatijah (Ester). Dalam pembelajaran yang sedang berlangsung guru sedang menjelaskan materi bahasa Indonesia yaitu tentang menulis huruf besar dalam kalimat. Sebelum pembelajaran dimulai setelah bel berbunyi siswa berbaris didepan kelas yang di pimpin oleh ketua kelas, kemudian ketua kelas menunjuk barisan yang paling rapi untuk masuk kelas dilanjutkan dengan barisan yang lainnya. Siswa masuk kelas dengan tertib, setelah itu berdoa bersama-sama. Kegiatan selanjutnya yaitu guru melakukan presensi. Guru mendemonstrasikan cara menulis huruf besar yang benar dipapan tulis beserta contoh-contohnya. Siswa memperhatikan dan menerapkannya dalam tugas yang diberikan guru selanjutnya yaitu mengerjakan LKS. Guru membimbing siswa dalam menulis, apabila ada yang kesulitan guru mengajarnya. Ketika pembelajaran, guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga tidak terjadi kegaduhan dalam kelas. Suasana pembelajaran dalam kelas berlangsung kondusif. Guru juga terlihat sangat menguasai materi pembelajaran karena dalam mengajar guru tidak terpaku pada buku. Bahasa yang digunakan juga baik, dan tidak terlalu menggunakan hukuman dalam mengajar. Guru juga menanggapi respon-respon dari siswa. Tetapi dalam pembelajaran ini tidak tampak guru melakukan pembelajaran tematik. Yang tampak adalah pembelajaran teacher center (berpusat pada guru). Ketika mengajarkan mata pelajaran, antar mapel dipisahkan, tidak membuat jaringan tema. Guru juga belum menerapkan metode dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. pembelajaran yang berlangsung merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Tetapi keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran sudah baik siswa juga terlihat memahami materi yang diberikan oleh guru dan siswa terlihat sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sebagai penunjang proses kegiatan belajar dan mengajar di SD Negeri Sampangan 02, mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

- Ruang kelas : ada 10 ruang, tiap kelas berisi \pm 40 anak heterogen.
- 1 ruang kepala sekolah
- 1 ruang guru yang digunakan \pm 17 guru
- 1 ruang UKS
- 1 ruang perpustakaan, buku-buku dalam perpustakaan banyak dan komplit

- 1 laboratorium computer
- 1 laboratorium IPA
- Prasarana lain: halaman luas yang digunakan untuk olah raga, mushola, peralatan olah raga.

C. Kualitas Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

Dosen koordinator kelompok PPL kami adalah Ibu Rumini, S.Pd. M.Pd. Sedangkan dosen pembimbing saya selama PPL adalah Ibu Sumilah, S.Pd. M.Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNNES. Yang telah banyak membimbing dalam PPL ini. Kemudian dalam sekolah latihan guru pamong saya yaitu Ibu Murdjilah, beliau merupakan guru kelas III B yang bertugas di SD Negeri Sampangan 02 yang juga selalu mendampingi saya dalam melaksanakan praktik lapangan.

D. Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02

Kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 02 menurut saya sudah sangat baik. Guru menanamkan sikap disiplin dengan baik kepada siswa. Dan guru juga memberikan teladan kepada para siswa. Pembelajaran berlangsung dengan sangat kondusif. Sehingga siswa mampu menyerap pelajaran dengan baik dan nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Saya telah dibekali oleh materi-materi yang cukup untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Saya juga telah dibekali keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam mengatasi siswa-siswa. Sehingga saya merasa telah mampu untuk menjadi praktikan yang baik di SDN Sampangan 02 ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Dengan ditempatkan di SDN Sampangan 02 ini, saya merasa sangat senang karena bisa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Diantaranya yaitu ikatan yang sangat kuat terjalin diantara para kepala sekola, siswa, guru dan juga penjaga sekolah. Semuanya bertanggung jawab dalam kelancaran dan pelaksanaan pembelajaran dan juga kebersihan sekolah. Sehingga terjadi rasa saling memiliki yang kuat dalam menciptakan sekolah yang baik dan bersih.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- ❖ Bagi SD Negeri Sampangan 02
 - Guru lebih variatif dalam menggunakan model dan metode pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - Pemanfaatan media pembelajaran lebih dipergunakan secara maksimal lagi, karena guru masih jarang terlihat menggunakan media pembelajaran tiap mengajar.

❖ Bagi UNNES

- Hendaknya selalu memberikan informasi yang terbaru seputar kegiatan PPL, dan lebih disosialisasikan lagi.
- Persiapan untuk mahasiswa sebelum PPL hendaknya lebih dimatangkan lagi.

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD NEGERI SAMPANGAN 02

Nama	: Muhandas Alim
Nim	: 6102409025
Jurusan	: PGPJSD

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SDN 02 Sampangan yang beralokasi di sampangan Kec.Gajahmungkur Kota Semarang. Kemudian praktikan juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik SD N 02 Sampangan, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, yang pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Pada PPL 1, praktikan wajib mengikuti observasi selama dua minggu sebelum melaksanakan praktik mengajar pada PPL 2. Praktikan yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah, sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 di SD N 02 Sampangan dilaksanakan sejak tanggal 30 s.d. 11 Agustus 2012. Praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, jadwal kegiatan sekolah latihan, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar, memahami kurikulum yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni, serta cara-cara penanganan siswa.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

A. Kelebihan dan Kelemahan

Kelebihan dan kelemahan mata pelajaran penjas orkes :

Kelebihan pada penjas adalah salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh anak-anak baik dari kelas bawah sampai kelas atas, baik dalam penjas di dalam kelas maupun di luar kelas, namun pada pembelajaran penjas dalam kelas biasanya anak laki-laki itu merasa bosan dan jenuh. Tapi dengan guru penjas yang menarik dan menyenangkan itu bisa membuat anak suka dan tertarik pada pembelajaran penjas. Pelajaran penjas diberikan di sekolah dasar diharap memberikan warna sendiri dalam pembelajaran yang dirasakan anak-anak SD N 02 Sampangan.

Disamping memiliki berbagai kelebihan, Penjas orkes di SD N 02 Sampangan juga mempunyai kekurangan. Diantaranya adalah kekurangan jumlah tenaga pembimbing, karena di SD N 02 Sampangan terdapat 12 kelas dan ada 2 guru penjas namun yang satu mengalami sakit yang tidak bisa mengajar penjas dilapangan, jadi menurut saya alangkah baiknya tenaga guru Penjas ditambahkan di SD N 02 Sampangan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar (PBM) di SD Sampangan 02 sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar penjasorkes sudah tersedia. Tapi di SD N 2 Sampangan ini hanya menggunakan halaman sekolah dan lapangan sepak bola itu sangat berguna karena letak lapangan tersebut tepat berada di depan sekolah lapangan itu bisa di gunakan untuk proses pembelajaran di halaman hanya terdapat lapangan voley, lapangan sepak bola dan lapangan sepak takraw. Sedangkan sarana yang di miliki oleh SD N 2 Sampangan sudah baik dan lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sudarsono, Ama.Pd selaku guru pembimbing praktikan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Karena beliau selalu memberikan semangat dan suport kepada praktikan. Selain itu beliau juga memberi saran-saran kepada praktikan agar praktik berjalan dengan baik dan lancar. Ibu Rumini selaku dosen pembimbing untuk jurusan Penjas Orkes selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL. Serta memberikan arahan dan membimbing praktikan untuk melaksanakan tugas PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah menurut saya sangat baik. Karena sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik dan hikmat.

E. Kemampuan diri praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang olahraga. Agar penguasaan materi yang akan diajarkan lebih baik dari yang sebelumnya.

F. Nilai tambah bagi mahasiswa PPL setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, cara bersosialisasi dengan warga sekolah dan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana proses pengajaran Penjas Orkes di sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran Penjas Orkes didalam kelas ataupun di lapangan, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa dan cara guru mengelola kelas dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat mengerti apa yang telah disampaikan guru Penjas Orkes.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Untuk sekolah:

Saran untuk sekolah yakni sekolah lebih memperhatikan Penjas Orkes. Yaitu menambah sarana dan prasarana agar pembelajaran penjas orkes dapat berjalan lebih baik dan maju dari sebelumnya. Selain pelajaran yang lebih baik dan maju, dapat pula dengan menambah sarana dan prasarana juga mempengaruhi kegiatan olahraga lebih maju dan berkembang dari sebelumnya.

2. Untuk UNNES

Saran untuk UNNES adalah agar kegiatan PPL tetap dilaksanakan untuk menambah pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi guru yang professional. Dan penunangan di sikadu maupun di SIM PPL yang jelas jangan banyak perubahan.

Nama : Nugroho Adi Saputro
NIM : 6102409052
Prodi : PGPJSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

REFLEKSI DIRI

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan di berikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah atau pun aktualis Belajar dan Mengajar Kegiatan (KBM) di lapangan khususnya pembelajaran Penjasorkes. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang di praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1 :

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Penjasorkes

Kekuatan mata pelajaran penjasorkes

Pelaksanaan PPL 1 bertepatan dengan bulan Ramadhan jadi tidak ada kegiatan praktek. Pelajaran penjas dilaksanakan di dalam kelas dengan teori-teori yang ada. Pelaksanaan penjas di kelas sangat membantu siswa untuk memahami teori-teori yang ada pada penjas sehingga dapat menjadi panduan untuk melakukan praktek.

Kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Pelajaran teori penjas di dalam kelas membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang terkondisikan karena siswa menginginkan penjas itu di laksanakan di luar kelas.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Ketersedian sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar (PBM) di SD Sampangan 02 sudah memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar penjasorkes sudah tersedia. Sarana yang di gunakan pembelajaran penjas di SDN Sampangan 02 sudah cukup memadai untuk mendukung terlansanya pembelajaran penjas.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen pamong

Di SDN Sampangan 02 terdapat dua orang guru penjas yaitu bapak Sudarsono Ama.Pd dan bapak Sadiyo, Ama.Pd. Kedua guru penjas tersebut sudah berpengalaman dalam bidang dan sangat dekat dengan siswa. Dosen Pembimbing saya adalah Ibu Rumini, S.Pd.,M.Pd. sangat berkompeten di bidangnya dan telah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan sebagai salah satu sekolah yang direkomendasikan untuk pelaksanaan PPL khususnya di SDN Sampangan 02 telah memiliki standar kualitas pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik inilah nantinya akan menjadi bekal bagi mahasiswa

ketika sudah terjun sebagai seorang pendidik, yaitu dengan menerapkan strategi-strategi yang digunakan para guru dalam melaksanakan pembelajaran serta KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam belajar seperti alat peraga, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini, Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa penjasorkes merupakan pelajaran yang mengutamakan ketrampilan dari pada teori, oleh sebab itu mahasiswa praktikan harus benar-benar mengutamakan ide-ide yang kreatif untuk mengembangkan suatu bentuk permainan sederhana dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa PPL

Banyak hal yang praktikan dapatkan dari melaksanakan kegiatan PPL 1 ini, karena praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berguna di kemudian hari.. Praktikan juga memperoleh ketrampilan yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan mengawasi jalannya ujian. Semoga pengalaman ini akan membuat kita menjadi guru profesional kelak.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SD N 2 Sampangan sudah baik namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar menggunakan multimedia. Selain itu juga harus melengkapi sarana dan prasarana yang lain untuk menunjang kelancaran belajar mengajar.

Bagi Unnes

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL . Dengan demikian refleksi diri ini pratikan buat semoga bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang di lakukan pratikan.

REFLEKSI DIRI

Yogie Prasetya
6102409078
PGPJSD

Sebagai salah satu Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan (LPTK) UNNES memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan menetapkan program kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Program wajib tersebut yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL dibagi menjadi 2, yaitu PPL1 dan PPL2. PPL 1 diterjunkan oleh koordinator dosen pembimbing ke sekolah yang dipilih dalam plotting simPPL. Kegiatan PPL1 yaitu observasi dan orientasi. PPL2 sudah pembagian jadwal mengajar sesuai dengan jurusan yang diambil dengan syarat menyelesaikan kuliah minimal 110 sks dan KHS semester 6. Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan kegiatan praktikan selama melaksanakan PPL, ada beberapa hal yang praktikan perhatikan, yaitu:

1. Kelebihan dan kekurangan mata pelajaran Penjasorkes

Kelebihan mata pelajaran Penjasorkes:

- a. Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang berguna untuk meningkatkan kesehatan tubuh serta membantu tubuh merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional). Tujuan ini akan dapat tercapai bila pembelajaran penjasorkes di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif.
- b. Dengan adanya percobaan atau praktik, maka siswa dibimbing untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktik siswa dapat merasakan hal yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar.

Adapun kelemahan pembelajaran penjasorkes:

- a. Materi dalam pembelajaran penjasorkes yang diampu sangat banyak. Sehingga sedikit kesulitan bagi peserta didik untuk memahami semua materi yang diajarkan.
- b. Akan merasa kesulitan bagi siswa yang mempunyai psikomotor yang kurang dalam mengikuti proses KBM penjasorkes.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana SD Sampangan 02

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar di SD Sampangan 02 Semarang sudah cukup menunjang. Di sekolah tersebut telah tersedia lapangan olahraga, satu ruang Perpustakaan dan fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti televisi, kaset, CD, VCD, dan DVD pembelajaran, serta beberapa alat musik seperti gitar, pianika, recorder, cello, contra bass, dan

peralatan band lainnya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong penjas yaitu bapak Sudarsono, A.Ma.OR merupakan seorang guru penjas orkes yang perlu praktikan contoh dimana beliau selalu disiplin, berpenampilan rapi, dan beliau juga seorang guru yang menjadi panutan bagi guru-guru lainnya. Beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga dan khususnya cabang bola voli dan renang. Selain itu, beliau juga aktif dalam memperhatikan siswa yang kurang aktif menjadi ikut berperan aktif, serta memberikan masukan-masukan pada kinerja mahasiswa selama kegiatan PPL berlangsung.

4. Kualitas pembelajaran di SD Sampangan 02 Semarang

Pembelajaran yang dilakukan di SD Sampangan 02 Semarang cukup menyenangkan. Dengan berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Di beberapa kelas unggulan juga sudah tersedia media pembelajaran seperti komputer.

5. Kemampuan praktikan

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching serta administrasi sekolah, dari manajemen dan struktur organisasi. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini. Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa penjasorkes merupakan pelajaran yang mengutamakan ketrampilan daripada teori. Oleh sebab itu, mahasiswa praktikan harus benar-benar mengutamakan ide-ide yang kreatif untuk mengembangkan suatu bentuk permainan sederhana dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan menciptakan serta memodifikasi sarana dan prasarana agar pembelajaran penjas orkes.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I

. Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran khususnya mata pelajaran olahraga. Dan bisa menjadi bekal di PPL 2 pada saat mengajar. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar.

7. Saran pengembangan bagi SD Sampangan 02 Semarang dan UNNES

Kami sangat berterima kasih pada SD Sampangan 02 Semarang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk mempraktikkan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Saran bagi SD N Sampangan 02, lebih meningkatkan pemanfaatan media belajar untuk membantu siswa memahami konsep yang akan dipelajari. Dapat memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menjadi sumber belajar, dapat melaksanakan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Saran untuk Unnes sebagai penyelenggara PPL, persiapan kegiatan PPL lebih matang dan tersusun dengan baik agar mahasiswa tidak bingung dalam mencari informasi tentang PPL terutama ketika plotting sekolah dan pembekalan PPL. Sebaiknya informasi jadwal ataupun plotting diberitahukan jauh sebelum pelaksanaan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Amaroh
6102409094
PGPJSD

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Sebagai salah satu Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan (LPTK) UNNES memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan di berikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah atau pun aktualis Belajar dan Mengajar Kegiatan (KBM) di lapangan khususnya pembelajaran Penjasorkes.

Berdasarkan kegiatan praktikan selama melaksanakan PPL, ada beberapa hal yang praktikan perhatikan, yaitu:

8. Kelebihan dan kekurangan mata pelajaran Penjasorkes

Kelebihan mata pelajaran Penjasorkes:

- c. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan kesehatan sehari-hari dan tidak terlepas dari pelajaran lainnya, misal matematika, sehingga siswa dapat juga mengaplikasikan ilmu matematika atau ilmu eksak lainnya ketika belajar penjasorkes dalam menyelesaikan soal-soal.
- d. Dengan adanya percobaan atau praktik dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang sesuai, maka siswa dibimbing untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktik siswa dapat merasakan hal yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar.
- e. Penjasorkes menjadi salah satu mata pelajaran yang diminati oleh siswa siswi di SDN Sampangan 02 Karena guru yang bisa memberikan materi yang sesuai dan menarik.

Adapun kelemahan pembelajaran penjasorkes:

- c. Siswa belum menyadari bahwa pentingnya pendidikan jasmani bagi kesehatan dan keseimbangan tubuh.
- d. Anggapan siswa terhadap penjasorkes bahwa pelajaran penjasorkes merupakan pelajaran yang sangat sulit.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana SDN Sampangan 02

Sarana dan prasarana merupakan penunjang penting dalam pembelajaran Penjasorkes. Proses Belajar Mengajar di SDN Sampangan 02 Semarang sudah cukup menunjang. Di sekolah tersebut telah tersedia lapangan olahraga

yang meliputi lapangan basket, Lapangan Tonis, Lapangan Voly, Lapangan Takraw, Lapangan Badminton serta sprasarana lain yang menunjang seperti bola basket, Bola voly, buku Penjasorkes dari kelas I – IV dll. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup menunjang ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan,serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Penjasorkes di SDN Sampangan 02 Semarang yaitu Sudarsono, Ama.Pd dan Sadiyo,Ama.Pd. Adapun Guru Pamong praktikan adalah Sadiyo,Ama.Pd. Guru Penjasorkes sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik, dan saran tentang cara mengajar Penjasorkes yang baik. Dalam pelaksanaan PPL guru pamong banyak membantu mengarahkan praktikan sebelum melaksanakan KBM secara mandiri, untuk lebih mengenal keadaan kelas dan siswa dalam KBM. Selain itu praktikan mendapat banyak arahan yang sangat membantu dalam kegiatan PPL dari dosen pembimbing yaitu Rumini,S.Pd,M.Pd

11. Kualitas pembelajaran di SD Sampangan 02 Semarang

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Sampangan 02 Semarang sudah sesuai dengan Kurikulum yang berlakudan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mendekati pembelajaran yang PAIKEM. Dengan metode pembelajaran melalui berbagai variasi mengajar yang dilakukan oleh guru menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa.

12. Kemampuan praktikan

Banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa praktikan berkaitan dengan pangalaman mengajar pada PPL I ini. Praktikan telah mempelajari cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik, cara mengajar, mengondisikan siswa, memberikan materi yang sesuai dan diminati siswa, memodifikasi alat pembelajaran dan lain-lain. Selain itu praktikan juga mempelajari cara membuat seperangkat pembelajaran dan Kurikulum sebagai bekal dalam mengajar nanti. Mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan diri, namun dengan saran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan berusaha keras untuk meningkatkan kualitas diri.

13. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL I di SDN Sampangan 02 Semarang sangat banyak, antara lain praktikan mengetahui cara mengelola kelas, pemberian pembelajaran yang sesuai dan mendapat banyak metode dalam mengajar,selain itu praktikan mengetahui cara mengelola administrasi sekolah, struktur organisasi di dalam unit sekolah dan

berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya praktikan pelajari secara teoritis di bangku kuliah.

14. Saran pengembangan bagi SDN Sampangan 02 Semarang dan UNNES

Kami sangat berterima kasih pada SDN Sampangan 02 Semarang dan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk mempraktikan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Banyak hal yang kami dapatkan selama pelaksanaan PPL I di SDN Sampangan 02 Semarang.

Harapan kami sekolah tersebut kedepannya akan bertambah baik dan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang semakin berkompeten di dunia pendidikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH
SD NEGERI SAMPANGAN 02
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. 8310032 Semarang

1. Nama Sekolah	: SD Negeri Sampangan 02
Nama Kepala Sekolah	: Sri Mudjiastuti, S.Pd
NIP	: 19540109197701 2 002
Pangkat/Ruang.Gol	: Pembina IVa
2. NIS (Nomor Induk Sekolah)	: 101440
3. NSS (Nomor Statistik Sekolah)	: 101036304008
4. NPSN	:20328576
5. Propinsi	: Jawa Tengah
6. Kota	: Semarang
7. Kecamatan	: Gajahmungkur
8. Kelurahan	: Sampangan
9. Kode Pos	: 50236
10. Email	: -
11. Daerah	: Perkotaan
12. Status	:Negeri
13. Akreditasi	: A
14. Tahun Berdiri	: 1952
15. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
16. Kepemilikan Bangunan Sekolah	: Pemkot Semarang
17. Lokasi Sekolah	: Jl. Menoreh X/9 Sampangan
Luas Lahan Sekolah	:381,9 M2
18. Jarak Ke Pusat Kota	:-
19. Posisi Sekolah	: Dikota
20. Jumlah Siswa	: 466
Laki-Laki (L)	:221
Perempuan (P)	: 245

21. Jumlah Guru	: 18
Laki-Laki	: 5
Perempuan	:13
22. Jumlah Penjaga	: 2
23. Pendidikan Guru	: S1: 9 D2: 8 Sma: 1
24. Nomor Rekening Bos	: 0325-01-000408-53-9
25. Nomor Rekening Bbp	: -

Lampiran 2

VISI DAN MISI

SD NEGERI SAMPANGAN 02

JL. Menoreh Tengah X/9 Telp. 8310032 Semarang

Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Berprestasi Dan Cinta Budaya Bangsa

Misi

1. Mengembangkan Prestasi Peserta Didik Di Bidang Akademik Terutama Dalam Prestasi Lomba Maupun Kelulusan
2. Mengembangkan Prestasi Peserta Didik Dalam Bidang Non Akademik Serta Mengembangkan Bakat Dan Potensi Peserta Didik
3. Menjadikan Peserta Didik Yang Berbudi Pekerti Santun
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar Secara Efektif Dan Efesien

Tujuan Sekolah

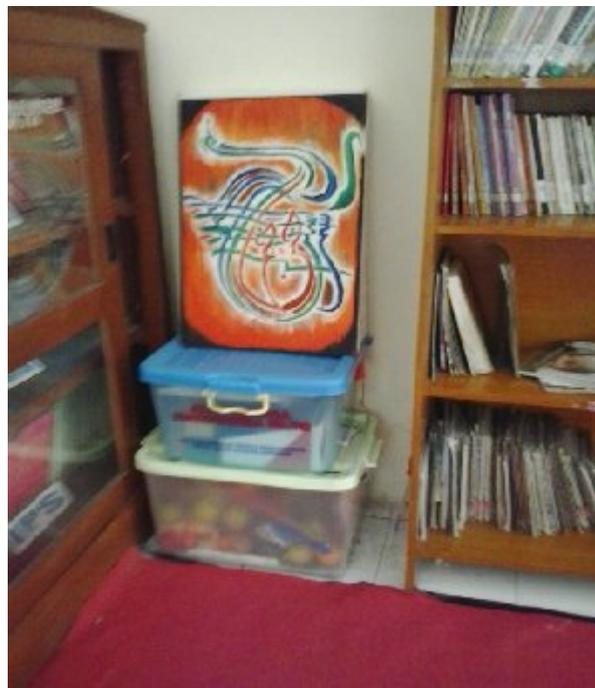
1. Meningkatkan Kepercayaan Dan Ketaqwaan Peserta Didik Dalam Menjalankan Perintah Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan Daya Fikir Peserta Didik Untuk Memperoleh Prestasi Yang Maksimal
3. Terciptanya Kerjasama Ysng Baik Antara Sekolah Dengan Warga Sekolah, Komite Sekolah Serta Masyarakat.

Lampiran 3

Dokumen foto di SD N Sampangan 02



Gambar 1. SD N Sampangan 02



Gambar 2. Media pembelajaran di SD N Sampangan 02



Gambar 2. Kegiatan di Perpustakaan SD N Sampangan 02



Gambar 2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD N Sampangan 02



Gambar 2. Prestasi SD N Sampangan 02

Lampiran 4

JADWAL PELAJARAN
KELAS I – VI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



SD NEGERI SAMPANGAN 02
KECAMATAN GAJAHMUNGKUR KOTA SEMARANG

Lampiran 5.

JADWAL MATA PELAJARAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS I A TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WKT	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 07.35	B. Indonesia	Penjaskes	Matematika	Matematika	IPA	B.Indonesia
07.35 – 08.10	B. Indonesia	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia	IPA	B.Indonesia
08.10 – 08.45	Agama	SBK	Pkn	SBK	B. Jawa	Matematika
08.45 – 08.55	ISTIRAHAT					
08.55 – 09.30	Agama	Matematika	IPS	B. Indonesia	B. Jawa	Matematika
09.30 – 10.05	Agama	matematika	IPS	B. Indonesia		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
SD N SAMPANGAN 02

Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS I B
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 - 07.35	Agama	Penjaskes	Matematika	Matematika	B. Indonesia	B.Indonesia
07.35 - 08.10	Agama	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia	B. Indonesia	B.Indonesia
08.10 - 08.45	Agama	SBK	PKn	SBK	B. Jawa	Matematika
08.45 - 08.55	<i>ISTIRAHAT</i>					
08.55 - 09.30	B. Indonesia	Matematika	IPS	IPA	B. Jawa	Matematika
09.30 - 10.05	B. Indonesia	Matematika	IPS	IPA		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
SD N SAMPANGAN 02

Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS II A
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKT U	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
09.30 – 10.05	matematika	Penjaskes	Agama	B.Indonesia	IPA	B. Indonesia
10.05 – 10.40	matematika	Penjaskes	Agama	B.Indonesia	IPA	B. Indonesia
10.40 – 11.15	Pkn	SBK	Agama	SBK	B. Jawa	Matematika
11.15 – 11.50	ISTIRAHAT					
11.50 – 12.00	B. Indonesia	Matematika	IPS	Pkn	B. Jawa	Pkn
12.00 – 12.35	B. Indonesia	Matematika	IPS	B.Inggris		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
SD N SAMPANGAN 02

Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS II B
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
10.05 - 10.40	Agama	Penjaskes	Matematika	B.Indonesia	PKn	B.Indonesia
10.40 - 11.15	Agama	Penjaskes	Matematika	B.Indonesia	PKn	B.Indonesia
11.15 - 11.50	Agama	SBK	PKn	SBK	B. Jawa	Matematika
11.50 - 12.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
12.00 - 12.35	B.Indonesia	Matematika	IPS	IPA	B. Jawa	Matematika
12.35 - 13.05	B.Indonesia	Matematika	IPS	IPA		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS III A
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 07.35	B.Indonesia	Matematika	Penjaskes	IPA	Agama	B.Indonesia
07.35 – 08.10	B.Indonesia	Matematika	Penjaskes	IPA	Agama	IPS
08.10 – 08.45	B.Indonesia	Matematika	Penjaskes	IPA	Agama	IPS
08.45 – 08.55	ISTIRAHAT					
08.55 – 09.30	IPS	IPA	Matematika	B. Indonesia	Pkn	IPS
09.30 – 10.05	IPS	IPA	Matematika	B. Indonesia	Pkn	
10.05 – 10.40	IPS	IPA	Matematika	B. Indonesia	Pkn	
10.40 – 10.50	ISTIRAHAT					
10.50 – 11.25	SBK	B. Jawa	B. Inggris	KPDL		
11.25 – 12.00	SBK	B. Jawa	B. Inggris	KPDL		
12.00 – 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	B. Inggris	Pembiasaan		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
 SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS III B
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 - 07.35	B.Indonesia	Agama	Penjaskes	IPA	Matematika	B.Indonesia
07.35 - 08.10	B.Indonesia	Agama	Penjaskes	IPA	Matematika	IPS
08.10 - 08.45	B.Indonesia	Agama	Penjaskes	IPA	Matematika	IPS
08.45 - 08.55	<i>ISTIRAHAT</i>					
08.55 - 09.30	IPS	IPA	Matematika	B.Indonesia	PKn	IPS
09.30 - 10.05	IPS	IPA	Matematika	B.Indonesia	PKn	
10.05 - 10.40	IPS	IPA	Matematika	B.Indonesia	PKn	
10.40 - 10.50	<i>ISTIRAHAT</i>					
10.50 - 11.25	SBK	B .Inggris	B.Jawa	KPDL		
11.25 - 12.00	SBK	B .Inggris	B.Jawa	KPDL		
12.00 - 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS IV A
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 07.35	Matematika	Matematika	Agama	Penjaskes	B. Indonesia	IPA
07.35 – 08.10	Matematika	Matematika	Agama	Penjaskes	B. Indonesia	IPA
08.10 – 08.45	Matematika	Matematika	Agama	Penjaskes	B. Indonesia	IPA
08.45 – 08.55	ISTIRAHAT					
08.55 – 09.30	B. Indonesia	B. Inggris	IPA	Penjaskes	Pkn	SBK
09.30 – 10.05	B. Indonesia	B. Inggris	IPA	SBK	IPS	SBK
10.05 – 10.40	B. Indonesia	B. Inggris	IPA	SBK	IPS	
10.40 – 10.50	ISTIRAHAT					
10.50 – 11.25	Pkn	KPDL	IPS	B. Jawa		
11.25 – 12.00	Pkn	KPDL	IPS	B. Jawa		
12.00 – 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
 SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS IV B
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 - 07.35	B.Indonesia	Matematika	Agama	Penjaskes	Matematika	IPA
07.35 - 08.10	B.Indonesia	Matematika	Agama	Penjaskes	Matematika	IPA
08.10 - 08.45	B.Indonesia	Matematika	Agama	Penjaskes	Matematika	IPA (pemb)
08.45 - 08.55	<i>ISTIRAHAT</i>					
08.55 - 09.30	IPA	B. Indonesia	B.Ingggris	Penjaskes	IPS	SBK
09.30 - 10.05	IPA	B. Indonesia	B.Ingggris	B.Jawa	IPS	SBK
10.05 - 10.40	IPA	B. Indonesia	B.Ingggris	B.Jawa	IPS	
10.40 - 10.50	<i>ISTIRAHAT</i>					
10.50 - 11.25	PKn	KPDL	IPS	SBK		
11.25 - 12.00	PKn	KPDL	IPS	SBK		
12.00 - 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
 SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS V A
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKT U	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 07.35	B. Indonesia	Matematika	IPA	Agama	Penjaskes	IPA
07.35 – 08.10	B. Indonesia	Matematika	IPA	Agama	Penjaskes	IPA
08.10 – 08.45	B. Indonesia	Matematika	IPA	Agama	Penjaskes	IPS
08.45 – 08.55	ISTIRAHAT					
08.55 – 09.30	IPS	B. Indonesia	Pkn	Matematika	Penjaskes	IPS
09.30 – 10.05	IPS	B. Indonesia	Pkn	Matematika	SBK	
10.05 – 10.40	IPS	B. Indonesia	Pkn	Matematika	SBK	
10.40 – 10.50	ISTIRAHAT					
10.50 – 11.25	B. Inggris	B. Jawa	KPDL	SBK		
11.25 – 12.00	B. Inggris	B. Jawa	KPDL	SBK		
12.00 – 12.35	B. Inggris	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
 SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS V B
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 - 07.35	Matematika	Matematika	IPA	Agama	Penjaskes	IPA
07.35 - 08.10	Matematika	Matematika	IPA	Agama	Penjaskes	IPA
08.10 - 08.45	Matematika	Mat (pemb)	IPA	Agama	Penjaskes	IPA (pemb)
08.45 - 08.55	<i>ISTIRAHAT</i>					
08.55 - 09.30	IPS	B.Indonesia	Pkn	B.Inggris	Penjaskes	IPS (pemb)
09.30 - 10.05	IPS	B.Indonesia	PKn	B.Inggris	SBK	
10.05 - 10.40	IPS	B.Indonesia	PKn(Pemb)	B.Inggris	SBK	
10.40 - 10.50	<i>ISTIRAHAT</i>					
10.50 - 11.25	B.Jawa	SBK	KPDL	B.Indonesia		
11.25 - 12.00	B.Jawa	SBK	KPDL	B.Indonesia		
12.00 - 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
 SD N SAMPANGAN 02
Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS VI A
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 07.35	Matematika	Agama	B. Inggris	Matematika	Penjasorkes	IPA
07.35 – 08.10	Matematika	Agama	B. Inggris	Matematika	Penjasorkes	IPA
08.10 – 08.45	Matematika	Agama	B. Inggris	Matematika	Penjasorkes	Pembiasaan
08.45 – 08.55	ISTIRAHAT					
08.55 – 09.30	Pkn	IPS	IPA	B.Indonesia	Penjasorkes	KKG
09.30 – 10.05	Pkn	IPS	IPA	B.Indonesia	Pembiasaan	
10.05 – 10.40	B. Jawa	IPS	SBK	B.Indonesia		
10.40 – 10.50	ISTIRAHAT					
10.50 – 11.25	B. Jawa	KPDL	SBK	Pembiasaan		
11.25 – 12.00	B. Jawa	KPDL	B. Indonesia	Pembiasaan		
12.00 – 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	B. Indonesia	Pembiasaan		



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHUNGKUR
SD N SAMPANGAN 02

Jl. Menoreh Tengah X/9 Telp. (024) 8310032 Semarang

JADWAL PELAJARAN KELAS VI B
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

WAKTU	HARI					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 - 07.35	B. Indonesia	IPA	Matematika	Matematika	Penjasorkes	Agama
07.35 - 08.10	B. Indonesia	IPA	Matematika	Matematika	Penjasorkes	Agama
08.10 - 08.45	SBK	B. Indonesia	Matematika	Matematika	Penjasorkes	Agama
08.45 - 08.55	<i>ISTIRAHAT</i>					
08.55 - 09.30	SBK	B. Inggris	IPA	B.Indonesia	Penjasorkes	KKG
09.30 - 10.05	Pkn	B. Inggris	IPA	B.Indonesia	IPS	
10.05 - 10.40	Pkn	B. Inggris	SBK	IPS		
10.40 - 10.50	<i>ISTIRAHAT</i>					
10.50 - 11.25	B.Jawa	KPDL	SBK	IPS		
11.25 - 12.00	B.Jawa	KPDL	B. Indonesia	Pembiasaan		
12.00 - 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	B. Indonesia	Pembiasaan		

Lampiran 5

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

SD N SAMPANGAN 02

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama	NIP	Jabatan	PANGKAT/ GOL	PEND. TERAKHR
Sri Mudjiastuti, S.Pd	19540109 197701 2 002	Kep Sek	Pembina/IV a	S1 Pend. Sejarah
Ch. Sri Murdjilah, A.Ma.Pd	19550109 197701 2 002	Gr Kelas III B	Pembina/IV a	D2 PGSD
Enny Budiastuti, S.Pd	19571113 197711 2 002	Gr Kelas V A	Pembina/IV a	S1 Tekh. Pend
Nafrida,A.Ma.Pd	19591121 197912 2 003	Gr Kelas IV B	Pembina/IV a	D2 PGSD
Ida Zunaida, S.Pd	19600714 198010 2 002	Gr Kelas VI A	Pembina/IV a	S1 Pend Bhs. Inggris
Sunariyah, S.Pd	19590330 198201 2 004	Gr Kelas VI B	Pembina/IV a	S1 Tekh. Pend
Dwi Sumarmi, S.Pd	19610726 198201 2 005	Gr Kelas IV A	Pembina/IV a	S1 PGSD
B. Anom Sutoto, A.Ma.Pd	19590101 198201 2 001	Gr Ag. Kat	Pembina/IV a	D2 PGSD
Mulyani Riyaningsih, A.Ma	19560513 198304 2 002	Gr Kelas V B	Pembina/IV a	D2 PGSD
Sukiman, S.PdI	19601219 198304 1 003	Gr PAI	Pembina/IV a	S1 Pend. Agama Islam
Sadiyo, A.Ma.Pd	19600322 198405 2 003	Gr Penjas	Pembina/IV a	D2 PGSD
Maslinda, S.Pd	19670507 198712 2 005	Gr Kelas III A	Pembina/IV a	S1 PGSD

Satimin, A.Ma.Pd	19530313 197911 1 002	Gr Kelas II B	Penata Tk I/IIIb	D2 PGSD
Siti Sumarmi, A.Ma.Pd	19681008 200801 2 011	Gr Kelas I A	Penata Tk I/IIIb	D2 Seni Tari
Ngatijah	19630521 200801 2 002	Gr Kelas II A	Pengatur Iia	SLTA
Sudarsono, A.Ma.Pd	-	Gr Penjas	-	D2 Penjaskes
Rita Sativa R, S.Pd	-	Gr B. Inggris	-	S1 Pend Bhs. Inggris
Joko Sattono, S.PdI	-	Gr PAI	-	S1 Pend. Agama Islam
Wuryanti Sri As, S.Pd	-	Gr Kelas I A	-	S1 PGSD

Lampiran 6

Data Siswa SD N Sampangan 02 Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	KELAS		L	P	JML	JML ROMBEL
1	KELAS I	A	18	22	40	2
		B	17	23	40	
	Jumlah Perkelas		35	45	80	
2	KELAS II	A	15	23	38	2
		B	15	21	36	
	Jumlah Perkelas		30	44	74	
3	KELAS III	A	26	16	42	2
		B	24	18	42	
	Jumlah Perkelas		50	34	84	
4	KELAS IV	A	14	23	37	2
		B	18	21	39	
	Jumlah Perkelas		32	44	76	
5	KELAS V	A	20	16	36	2
		B	14	22	36	
	Jumlah Perkelas		34	38	72	
6	KELAS VI	A	19	21	40	2
		B	21	19	40	
	Jumlah Perkelas		40	40	80	
JUMLAH			221	245	466	12

TATA TERTIB MURID **SD NEGERI SAMPANGAN 02**

MASUK SEKOLAH

1. Siswa wajib datang di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran di mulai
2. Kegiatan pembelajaran :
 - Hari Senin : Dimulai pukul 06.45 (upacara bendera)
 - Hari Jumat : Dimulai pukul 06.45 (senam bersama)
 - Hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu : 07.00 - selesai
3. Siswa yang terlambat masuk sekolah akan mendapat teguran /peringatan dari guru
4. Siswa yang tidak masuk dengan alasan tertentu harus menyerahkan surat ijin tertulis atau lisan kepada Guru kelas
5. Siswa di larang memakai perhiasan berlebihan ke sekolah
6. Siswa wajib menjaga kebersihan sekolah

PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH

1. Hari Senin s/d Kamis memakai seragam merah putih
2. Hari Jum'at dan Sabtu memakai seragam identitas sekolah (Kotak)
3. Seragam Olahraga di pakai sesuai dengan jadwal Penjasorkes

MASUK KELAS

1. Siswa berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas
2. Siswa masuk kelas satu persatu dengan tertib dan teratur
3. Siswa akan di periksa kebersihan, kerapian dan kesehatan

ISTIRAHAT

1. Pada saat bel istirahat, semua siswa meninggalkan kelas
2. Siswa di larang membeli jajan di luar kelas
3. Siswa di haruskan membuang pembungkus jajan di tempat sampah
4. Siswa wajib menjaga kebersihan sekolah

PULANG SEKOLAH

1. Setelah bel pulang sekolah berbunyi, siswa segera meninggalkan kelas
2. Siswa yang mendapat jadwal piket harus mengerjakan tugas sebelum meninggalkan kelas



Pemberian hadiah bagi siswa SD Negeri Sampangan 02

PEMBERIAN HADIAH BAGI SISWA
SD NEGERI SAMPANGAN 02

➤ **PIAGAM PENGHARGAAN ATAU THROEV DI BERIKAN APABILA**

- a. Siswa membawa nama sekolah untuk jenis lomba yang diikuti
- b. Siswa memperoleh peringkat dalam kejuaraan
- c. Siswa mengikuti seleksi bidang akademik maupun non akademik
- d. Siswa melaksanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu sekolah
- e. Siswa memperoleh peringkat dalam pencapaian nilai ujian/ akademik
- f. Siswa memperoleh peringkat dalam kegiatan siswa teladan
- g. Siswa berprestasi dalam kegiatan sekolah
- h. Siswa yang berprestasi dalam lomba akademik/non akademik

➤ **HADIAH DI BERIKAN APABILA :**

- a. siswa berpartisipasi mengikuti kegiatan sekolah dengan sponsor pendamping
- b. siswa yang berprestasi dalam nilai akademik sebagai juara I sampai dengan III di sekolah
- c. Siswa yang berprestasi tetapi dari keluarga yang tidak mampu
- d. Siswa yang berprestasi sebagai juara dalam lomba tingkat kota maupun provinsi
- e. Siswa yang mempunyai daya cipta dan kreasi untuk perkembangan ilmu
- f. Siswa mampu berkarya untuk moras sekolah

Kepala SD Negeri Sampangan 02

SRI HUDAESTUTI, S.Pd
NIP. 19540109 197701 2 002

Pemberian sanksi bagi siswa SD Negeri Sampangan 02

PEMBERIAN SANKSI BAGI SISWA
SD NEGERI SAMPANGAN 02

➤ **SANKSI AKAN DI BERIKAN KEPADA SISWA APABILA :**

- a. Siswa tidak mengikuti upacara bendera lebih dari 3 kali
- b. Siswa tidak mengikuti senam bersama lebih dari 3 kali
- c. Siswa tidak mengerjakan tugas sekolah lebih dari 3 kali
- d. Siswa yang membuat gaduh di dalam kelas
- e. Siswa tidak memakai seragam sekolah lengkap
- f. Siswa terlambat masuk kelas lebih dari 3 kali
- g. Siswa berbicara kotor
- h. Siswa membawa alat komunikasi (HP) tanpa ijin dari guru
- i. Siswa membawa senjata tajam



Kepala SD N. Sampangan 02

SRI MUDIASTUTI, S.Pd

NIP. 19540109 197701 2 002

Lampiran 10.

Kalender Pendidikan SD Negeri Sampangan 02

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

<i>BULAN</i>	<i>JULI 2012</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									
SENIN	2	9	16	23	30	2	16-18	hari pertama masuk sekolah	
SELASA	3	10	17	24	31	2	20-21	Libur sebelum ramadhan	
RABU	4	11	18	25		1	30-31	Pesantren Kilat	
KAMIS	5	12	19	26		2			
JUMAT	6	13	20	27		1			
SABTU	7	14	21	28		1			
MINGGU	1	8	15	22	29				
Jumlah Hari Belajar Efektif						9			

<i>BULAN</i>	<i>AGUSTUS 2012</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									
SENIN	6	13	20	27		2	1-11	Pesantren Kilat	
SELASA	7	14	21	28		2	9	Tarawih bersama	
RABU	1	8	15	22	29	3	17	Upacara Kemerdekaan RI	
KAMIS	2	9	16	23	30	3	27	Halal Bihalal Sekolah	
JUMAT	3	10	17	24	31	3			
SABTU	4	11	18	25		2			
MINGGU	5	12	19	26					
Jumlah Hari Belajar Efektif						15			

<i>BULAN</i>	<i>SEPTEMBER 2012</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									

SENIN		3	10	17	24		4	8	Upacara Aksara Internasional
SELASA		4	11	18	25		4	1	KKG Dabin
RABU		5	12	19	26		4	8/15/22/29	KKG Sekolah
KAMIS		6	13	20	27		4		
JUMAT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
MINGGU	2	9	16	23	30				
Jumlah Hari Belajar Efektif							25		

<i>BULAN</i>	<i>OKTOBER 2012</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									
SENIN	1	8	15	22	29		4	1	Hari Kesaktian Pancasila
SELASA	2	9	16	23	30		4	28	Hari Sumpah Pemuda
RABU	3	10	17	24	31		4	15-20	Ulangan Tengah Semester
KAMIS	4	11	18	25			3	6	KKG Sekolah
JUMAT	5	12	19	26			3	13/27	KKG Dabin
SABTU	6	13	20	27			3	26	Libur Hari Raya Idul Adha
MINGGU	7	14	21	28					
Jumlah Hari Belajar Efektif							21		

<i>BULAN</i>	<i>NOVEMBER 2012</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									
SENIN		5	12	19	26		4	10	Upacara hari Pahlawan
SELASA		6	13	20	27		4	2	KKG Sekolah
RABU		7	14	21	28		4	15	Libur Tahun Baru Hijriyah
KAMIS	1	8	15	22	29		4	3/17/24	KKG Dabin I
JUMAT	2	9	16	23	30		4	3	KKG Sekolah
SABTU	3	10	17	24			4		
MINGGU	4	11	18	25					
Jumlah Hari Belajar Efektif							24		

<i>BULAN</i>	<i>DESEMBER 2012</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									
SENIN	3	10	17	24	31		-	3-8	Ulangan Umum Semester I
SELASA	4	11	18	25			-	10-14	Remedial/persiapan raport
RABU	5	12	19	26			-	15	Penerimaan raport
KAMIS	6	13	20	27			-	19 - 31	Libur Semester I
JUMAT	7	14	21	28			-		
SABTU	1	8	15	22	29		1		
MINGGU	2	9	16	23	30				
Jumlah Hari Belajar Efektif							1		

<i>BULAN</i>	<i>JANUARI 2013</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									
SENIN	7	14	21	28			4	1	Libur Awal tahun 2013
SELASA	1	8	15	22	29		4	24	Libur Maulid Nabi
RABU	2	9	16	23	30		5	5	KKG Sekolah
KAMIS	3	10	17	24	31		4	12/19/26	KKG Dabin I
JUMAT	4	11	18	25			4		
SABTU	5	12	19	26			4		
MINGGU	6	13	20	27					
Jumlah Hari Belajar Efektif							25		

<i>BULAN</i>	<i>PEBRUARI 2013</i>						<i>Hari Belajar Efektif</i>	<i>TANGGAL</i>	<i>URAIAN KEGIATAN</i>
<i>HARI</i>									
SENIN	4	11	18	25			4	10	Libur Umum (Imlek)
SELASA	5	12	19	26			4	2	KKG Sekolah
RABU	6	13	20	27			4	9/16/23	KKG Dabin
KAMIS	7	14	21	28			4		

JUMAT	1	8	15	22			4		
SABTU	2	9	16	23			4		
MINGGU	3	10	17	24					
Jumlah Hari Belajar Efektif							24		